

SKRIPSI



PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *WHOLE LANGUAGE* TIPE *READING ALOUD* CERITA FABEL TERHADAP LITERASI BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SD

THE EFFECT OF IMPLEMENTING THE WHOLE LANGUAGE TYPE READING ALOUD LEARNING APPROACHES FOR FABLE STORY ON THE INDONESIAN LANGUAGE LITERACY OF II GRADE EMENTARY SCHOOL STUDENTS

ELMA YUNITA

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**



SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *WHOLE LANGUAGE* TIPE *READING ALOUD* CERITA FABEL TERHADAP LITERASI BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SD

*Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan untuk memenuhi salah satu
syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Universitas Negeri Makassar*

**ELMA YUNITA
NIM: 1747041008**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Alamat: Tamalate 1, Kampus FIP UNM, Makassar 90221

Telp (0411) 884457 Fax (0411) 883076

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Skripsi dengan Judul **Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran
Whole Language Tipe Reading Aloud Cerita Fabel Terhadap Literasi Bahasa
Indonesia Siswa Kelas II SD**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Elma Yunita
N I M : 1747041008
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, Naskah Skripsi telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Makassar, 24 September 2020

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Andi Makkasau, M.Si.
NIP. 19650715 199303 1 003

Pembimbing II

Siti Rajhan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19930525 201903 2 027

Disahkan oleh,
Ketua Jurusan PGSD

Dr. Latri, S.Pd., M.Pd
NIP. 19620630 198703 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama/NIM : Elma Yunita / 1747041008

Judul : Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Whole Language Tipe Reading Aloud* Cerita Fabel Terhadap Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD

Nomor SK : 1560/UN36.4/LT/2021

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Senin, 11 Oktober 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai persyaratan memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Makassar

Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons

NIP. 19720817 200212 1 001

Panitia Ujian:

Pimpinan Fakultas : Dr. H. Ansar, M.Si (.....)

Pimpinan Jurusan : Hamzah Pagarra, S.Kom., M.Pd (.....)

Pembimbing I : Dr. Andi Makkasau, M.Si (.....)

Pembimbing II : Siti Raihan, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji I : Dr. Muh. Faisal, M.Pd (.....)

Penguji II : Bhakti Prima Findiga H, S.Pd., M.Pd (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Bila dikemudian hari ternyata pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Yang membuat pernyataan,



Nama : Elma Yunita

NIM : 1747041008

Tanggal : 11 Oktober 2021

PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Elma Yunita
NIM : 1747041008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Makassar **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

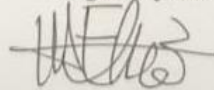
Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Whole Language Tipe Reading Aloud* Cerita Fabel Terhadap Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Makassar berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta, serta tidak dikomersialkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

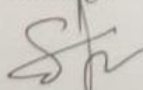
Dibuat di : Makassar
Pada tanggal : 11 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



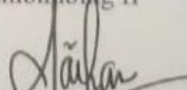
Elma Yunita
NIM. 1747041008

Pembimbing I



Dr. Andi Makkasau, M.Si.
NIP. 19650715 199303 1 003

Pembimbing II



Siti Rahnan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19930525 201903 2 027

MOTO

“Meskipun banyak cobaan, Tuhan tidak akan memberikan cobaan yang tidak bisa dilewati. Jadi tetaplah kuat.”

-Jeon Won woo (Seventeen)-

*Dengan segala kerendahan hati
Kuperuntukkan karya ini kepada Almater, Bangsa dan Agamaku
Serta kepada Ayahanda tercinta (Alm. H. Mahmuddin), Ibunda (Mahdalena
Aryanti, S.Pd), beserta saudara-saudariku tercinta yang dengan tulus dan ikhlas
selalu mendoakan, memberikan semangat, membantu dan memotivasi demi
keberhasilan penulis. Pengorbanan dan dukungan kalian membangkitkan
semangat penulis untuk meraih kesuksesan. Semoga Allah SWT memberikan
Rahmat dan Karunian-Nya kepada kita semua.*

ABSTRAK

Elma Yunita, 2021. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Whole Language Tipe Reading Aloud Cerita Fabel Terhadap Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar. (dibimbing oleh Andi Makkasau dan Siti Raihan)

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *quasi* eksperimen yang dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan pendekatan *whole language tipe reading aloud* di kelas II SD, untuk mengetahui kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* terhadap literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Non-equivalent control grup design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud*, sedangkan variabel terikatnya adalah literasi bahasa Indonesia siswa pada materi pokok cerita fabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II UPT SPF SDN 160 Tarampang berjumlah dua kelas sebanyak 28 orang siswa, sedangkan sampel yang digunakan ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* dan ditetapkan bahwa kelas kontrol yaitu kelas II A sebanyak 14 siswa dan kelas II B sebagai kelas eksperimen sebanyak 14 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan tes keterampilan literasi bahasa Indonesia pada materi cerita fabel berupa *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial diperoleh hasil 0.010 lebih kecil dari $\text{Sig} < 0.05$. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* cerita fabel terhadap literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD.

Kata kunci: *whole language tipe reading aloud, literasi bahasa, cerita fabel.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Whole Language Tipe Reading Aloud Cerita Fabel Terhadap Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD*”. Skripsi ini diajukan dalam rangka menyelesaikan studi strata satu untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

Hasil analisis dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *whole language* dengan model pembelajaran *reading aloud* yang telah diujicobakan berlangsung secara efektif dengan hasil yang diperoleh berkategori sangat baik. Dengan demikian pendekatan *whole language* dengan tipe model *reading aloud* ini dapat diterapkan di Sekolah Dasar.

Penulis menyampaikan permohonan maaf dan mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Alm. H. Mahmuddin dan Ibunda Mahdalena Aryanti, S.Pd., yang telah membesarkan, mendidik, dan membina penulis dengan penuh kasih sayang serta senantiasa memanjatkan doa-doanya untuk penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudara penulis yang senantiasa membantu orang tua dalam membiayai penulis dalam menempuh pendidikan dan memberikan saran, dukungan, juga motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikannya.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Andi Makkasau, M.Si., selaku Pembimbing

Akademik sekaligus pembimbing pertama penulis dan Siti Raihan, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing kedua penulis yang tidak pernah lelah dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi yang disusun. Tidak lupa penulis juga menyampaikan terima kasih kepada tim penguji yaitu Dr. Muh. Faisal, M.Pd., selaku penguji pertama dan Bhakti Prima Findiga H., S.Pd., M.Pd., selaku penguji kedua yang senantiasa mengarahkan, memberikan saran, dan kritik yang membangun kepada penulis.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si., Kons., selaku Dekan FIP UNM, Dr. Mustafa, M.Si., selaku Wakil Dekan I FIP UNM, Dr. Pattaufi, M.Si., selaku Wakil Dekan II FIP UNM, dan Dr. H. Ansar, M.Si., selaku Wakil Dekan III FIP UNM yang telah memberikan layanan dibidang akademik, administrasi, dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
3. Drs. Latri, S.Pd., M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang senantiasa memberikan bimbingan dan memfasilitasi penulis dalam melaksanakan proses perkuliahan.
4. Muhammad Irfan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar kampus Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas

Negeri Makassar yang senantiasa memberikan bimbingan dan memfasilitasi penulis dalam melaksanakan proses perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu Dosen UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan yang begitu berharga dibangku perkuliahan.
6. Sitti Hafiah K, S.Pd., sebagai kepala sekolah, Kasmirawati, S.Pd., sebagai wali kelas II A, Mahdalena Aryanti, S.Pd., sebagai wali kelas II B, seluruh guru, staf, dan siswa-siswi UPT SPF SDN 160 Tarampang yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2017, yang telah banyak memberikan saran, motivasi, dan semangat kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman kelas M6.1 yang telah memberikan semangat dan senantiasa mendampingi penulis dalam menjalani proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis, Resti Nuryaningsih, Hikmah Idris, Nurkhafifah, Ovhy Aprilia Putri, Nirmayani, Khairunnisa, Elva Anggrayana, Al Husnul Khatimah dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala dukungan, bantuan, dan semua hal yang telah dilakukan untuk penulis.

Untuk itu, demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan oleh penulis. Semoga Allah swt. memberikan balasan yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa, kebaikan serta bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca. Aamiin.

Makassar, 08 September 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Elma Yunita', written in a cursive style.

Elma Yunita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Pikir	21
C. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Desain Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Definisi Operasional Variabel	28
F. Prosedur Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	29
H. Instrumen Penelitian	30
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	32
J. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal.
3.1	Desain <i>Non-equivalent Control Grup Design</i>	26
3.2	Populasi Siswa Kelas Rendah UPT SPF SDN 160 Tarampang	27
3.3	Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	30
3.4	Kriteria Interpretasi Proses Pembelajaran	31
3.5	Kriteria Pengukuran Tes Kinerja Literasi Bahasa Indonesia	31
3.6	Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	34
3.7	Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	35
4.1	Deskripsi Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	41
4.2	Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen	42
4.3	Statistik Deskriptif Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen	43
4.4	Kriteria Pengukuran Tes Kinerja Literasi Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen	44
4.5	Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas Kontrol	45
4.6	Statistik Deskriptif Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas Kontrol	46
4.7	Kriteria Pengukuran Tes Kinerja Literasi Bahasa Indonesia Kelas Kontrol	47
4.8	Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Menggunakan Uji Regresi	49
4.9	Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji-t	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal.
2.1	Kerangka Pikir	23
3.1	Skema Penelitian <i>Quasy Eksperiment</i>	27
4.1	Diagram Klasifikasi Kinerja Pengukuran Tes Kinerja Literasi Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen	45
4.2	Diagram Klasifikasi Kinerja Pengukuran Tes Kinerja Literasi Bahasa Indonesia Kelas Kontrol	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Hal.
1	Instrumen Penelitian dan Perangkat Pembelajaran	68
1.1	Lembar Observasi Pra-penelitian	69
1.2	Hasil Wawancara Pra-penelitian dengan Guru Kelas	73
1.3	Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran	77
1.4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendekatan Pembelajaran <i>Whole Language</i> Tipe <i>Reading Aloud</i>	79
1.5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Konvensional	94
1.6	Kisi-kisi Lembar Penilaian <i>Pre-test & Post-test</i>	106
1.7	Lembar Penilaian <i>Pre-test & Post-test</i>	108
1.8	Rubrik Penilaian Tes Kinerja Literasi Bahasa Indonesia	110
2	Data dan Hasil Analisis Data Penelitian	111
2.1	Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran	112
2.2	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	118
2.3	Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen	122
2.4	Analisis Deskriptif Kelas Kontrol	123
2.5	Uji Normalitas	124
2.6	Uji Homogenitas	125
2.7	Uji Hipotesis (Uji Regresi)	126
2.8	Uji Hipotesis (Uji t)	127
3	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	128
3.1	Pemeroleh Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	129
3.2	Pemeroleh Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	131
3.3	Pemeroleh Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	133
3.4	Pemeroleh Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	135
3.5	Dokumentasi Lainnya	137
4	Persuratan	142
5	Daftar Riwayat Hidup	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi berpengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan derajat Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya perwujudan karakteristik SDM unggul mampu dicapai melalui peningkatan kadar pendidikan. Dengan kata lain, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses penting dalam mengembangkan kompetensi, karakter, dan *skill* manusia berdaya saing global. Hal ini sejalan dengan orientasi pendidikan abad 21 yang berfokus pada penguasaan kualitas karakter, kompetensi, dan literasi (Nindiantika et al., 2019).

Wujud pendidikan di Indonesia tertuang pada Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Thoif, 2018, h.171).

Pendidikan di sekolah dasar menjadi tahap awal dalam mengembangkan potensi siswa terlebih lagi pada kelas rendah. Karakteristik utama siswa SD, yaitu: aktif, memiliki keingintahuan yang tinggi, dan perilaku percaya diri yang baik (Harlina & Wardarita, 2020). Hal inilah yang menjadi alasan mengapa guru perlu

menguasai berbagai kompetensi yang kiranya dapat meningkatkan potensi-potensi siswa. Penguasaan keterampilan tersebut dapat diperoleh dengan meningkatkan kualitas guru melalui kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial (Raihan, 2021).

Tidak hanya itu, kecakapan yang dimiliki oleh guru tersebut diharapkan mampu mengembangkan perangkat pembelajaran yang selaras dengan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru difasilitasi dalam mengembangkan pemahamannya terkait pembelajaran saintifik yang merupakan pendekatan pembelajaran yang perlu diberlakukan. "Selain itu, kurikulum 2013 menggalakan adanya Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang berlandaskan pada penguasaan literasi dasar, yaitu: literasi baca-tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya" (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, h.2).

Penyelenggaraan GLN di sekolah dasar dapat dimulai dari penguasaan literasi baca-tulis yang dapat guru selenggarakan dengan menerapkan seluruh literasi bahasa Indonesia yang mencakup empat bagian, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Sanufi et al., 2020). Dalam hidup bermasyarakat, manusia perlu menerapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat berkomunikasi. Inilah penyebab mengapa keempat aspek literasi bahasa sangat penting untuk diajarkan sejak dini.

Literasi bahasa Indonesia tersebut juga perlu diterapkan di UPT SPF SDN 160 Tarampang. Sebab menurut hasil peninjauan lapangan yang telah dilaksanakan pada kelas rendah khususnya kelas 2, berada di tahap perlu untuk lebih dikembangkan. Keadaan ini serupa dengan penyampaian guru yang diberi tanggung jawab untuk mengajar di kelas tersebut melalui wawancara. Guru

tersebut mengatakan bahwa literasi bahasa Indonesia siswa tahun ajaran 2020/2021 tidak seperti siswa pada tahun ajaran sebelumnya. Guru melanjutkan bahwa ada kemungkinan hal tersebut terjadi karena jam pelajaran yang tidak seperti hari-hari sebelumnya. Dia juga belum mendapatkan rancangan pembelajaran yang tepat digunakan di kelas rendah sehingga sekiranya dapat meminimalisir keadaan siswa saat ini.

Oleh sebab itu, hal yang bisa dilakukan guru dalam menyikapi kondisi tersebut, yaitu dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat. Agar pembelajaran menggunakan strategi tersebut menarik guru bisa menggunakan model pembelajaran yang kiranya bisa memusatkan fokus siswa pada pembelajaran tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat guru terapkan yaitu pendekatan pembelajaran *Whole Language tipe Reading Aloud*.

Pendekatan *Whole Language* mengandung aspek-aspek kebahasaan yang saling berkaitan antar keterampilan yang satu dengan keterampilan yang lainnya. *Reading aloud* ialah model yang merupakan cakupan pendekatan *whole language* yang rangkaian prosesnya merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa dengan baik dan benar (Erwani, 2018). Berdasarkan hasil penelitian Hardianto (2019) menyatakan model *reading aloud* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Sedangkan dalam penelitian Tirapani et al. (2020) juga menyatakan model *reading aloud* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Tetapi belum ditemukan publikasi berupa penelitian terdahulu yang mengkaji pengaruh pendekatan *whole language tipe reading aloud* terhadap literasi bahasa Indonesia secara menyeluruh.

Dalam penerapan pendekatan *whole language tipe reading aloud*, tetap perlu dikemas dalam materi yang mampu meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Materi yang dapat diterapkan salah satunya yaitu fabel. Selain menarik bagi siswa, fabel juga dapat menumbuhkan karakter yang baik melalui amanat yang terkandung di dalam cerita (Kusumawati & Aji, 2020). Oleh karena itu peneliti terdorong dalam mengadakan penelitian lebih jauh terhadap tingkat literasi bahasa Indonesia siswa kelas II di UPT SPF SDN 160 Tarampang Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba dengan judul **“Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Whole Language Tipe Reading Aloud* Cerita Fabel Terhadap Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD”**.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang masalah maka, dapat diuraikan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* di kelas II SD?
2. Bagaimana kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* terhadap literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang telah diutarakan, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* di kelas II SD.
2. Untuk mengetahui kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* terhadap literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan faedah yang bermakna sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai pengimplementasian pendekatan *whole language tipe reading aloud* di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini sekolah dapat menjadikan pendekatan pembelajaran sebagai bahan peninjauan dalam memperbaiki proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan keterampilan literasi bahasa Indonesia siswa.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat menambah inspirasi dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memacu keaktifan dan meningkatkan minat dalam mengasah keterampilan literasi bahasa Indonesia siswa.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Prosedur dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar penelitian yang akan dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan wawasan dan memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Pembelajaran *Whole Language Tipe Reading Aloud*

a. Pengertian Pendekatan pembelajaran *whole language*

Pendekatan merupakan seperangkat anggapan yang bersifat aksiomatik terhadap pembelajaran yang dijadikan dasar dalam merancang, melakukan, dan menilai proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, pendekatan memiliki fungsi sebagai acuan dalam merancang perangkat pembelajaran yang akan digunakan (Krissandi et al., 2018). Menurut Anggraeni (2019) “*whole language* adalah salah satu pendekatan pengajaran bahasa yang menyajikan pengajaran bahasa secara utuh, tidak terpisah-pisah” (h.146). Sedangkan Hidayah (2018) berpendapat bahwa pendekatan *whole language* ialah cara yang mampu menyatukan berbagai persepsi terhadap pembelajaran bahasa dan pelaku yang ikut serta dalam pembelajaran tersebut.

Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya pendekatan *whole language* yaitu pendekatan yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa karena penyajiannya bersifat utuh. Pendekatan *whole language* dapat dikembangkan secara menyeluruh agar mampu mengembangkan keterampilan berbahasa. Pendekatan *whole language* dikembangkan melalui beberapa model salah satunya yaitu *reading aloud* (Aisyah et al., 2018).

Reading aloud merupakan suatu proses pembelajaran yang menjadi sarana bagi guru, siswa, maupun pembaca yang dilakukan secara berdampingan dan bergiliran dengan tujuan agar memperoleh informasi, pikiran, dan perasaan yang disampaikan oleh pengarang (Erwani, 2018). *Reading aloud* juga merupakan kegiatan pembelajaran yang bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan-keterampilan literasi bahasa dan membantu meningkatkan minat baca pada siswa (Ardini & Idris, 2019). Sehingga bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran *reading aloud* ialah model pembelajaran yang boleh dilaksanakan secara bersama-sama dengan tujuan memperoleh informasi dan memberikan banyak manfaat kepada siswa.

b. Prinsip model pembelajaran *whole language tipe reading aloud*

Penerapan sebuah model pembelajaran, guru diminta untuk memperhatikan berbagai aspek yang mungkin muncul dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip model pembelajaran pada saat menerapkannya. Menurut Hasanah (2019) prinsip yang harus dicermati saat menerapkan model pembelajaran *reading aloud*, yakni:

- 1) mampu memahami sifat siswa secara perseorangan; 2) memanfaatkan watak siswa dalam pengorganisasian belajar; 3) meningkatkan daya pikir kritis dan kreatif serta cakap dalam mengatasi masalah; 4) pemberian *feedback* ialah suatu relasi antara pendidik dengan siswa; dan 5) memilah antara aktif fisik dan aktif psikis.

c. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *whole language tipe reading aloud*

Model pembelajaran *reading aloud*, tidak hanya memiliki kelebihan karena mengacu pada keaktifan mental siswa tetapi model pembelajaran *reading aloud* juga memiliki kekurangan. Kelebihan model pembelajaran *reading aloud*, yaitu:

- 1) mampu mengembangkan imajinasi siswa; 2) pembelajaran menjadi lebih menarik karena dilakukan dengan cara membaca keras; 3) melatih siswa menjadi pendengar yang baik; 4) melatih siswa untuk menghayati suatu hiburan; 5) menambah pengalaman siswa; 6) dapat mengembangkan kegemaran siswa atas suatu pelajaran; 7) memberikan kepuasan batin kepada siswa dalam membaca sendiri bahan bacaan tersebut ; dan 8) siswa dapat menjadi teladan kepada siswa lain tentang bagaimana cara membaca dengan baik (Hasanah, 2019).

Penerapan model pembelajaran *reading aloud* memberikan banyak kelebihan. Dibalik itu, model pembelajaran *reading aloud* tetaplah memiliki kekurangan. Adapun kekurangan dari model pembelajaran *reading aloud*, yaitu:

- 1) siswa mudah bosan apabila bahan bacaan yang diberikan bersifat monoton; 2) siswa menjadi terbiasa menerima pelajaran sehingga afektifnya kurang berjalan; 3) bacaan yang diberikan oleh guru bisa saja tidak menarik bagi siswa; dan 4) apabila kelas-kelas yang bertetangga ribut, proses belajar menggunakan model pembelajaran *reading aloud* bisa tidak efektif (Nurhasanah, 2019).

d. Langkah Penerapan model pembelajaran *whole language tipe reading aloud*

Tahapan yang dilaksanakan dalam mengaplikasikan model pembelajaran *whole language tipe reading aloud*, yaitu:

- 1) memilih teks bacaan yang menarik dengan batasan 500 kata; 2) perkenalkan teks pada siswa, dan memberikan penjelasan masalah pokok dalam teks; 3) membagikan bacaan pada teks menjadi beberapa alinea; 4)

memberhentikan proses membaca pada poin-poin tertentu untuk memperjelas poin tersebut; 5) memberikan pertanyaan, contoh, atau diskusi singkat; dan 6) klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut (Hikmah & Atmaja, 2019).

Sedangkan menurut Silberman (2019) menyatakan bahwa prosedur penerapan reading aloud terdiri atas persiapan, penyajian, korelasi, dan mengaplikasikan.

1) Persiapan

Tahap persiapan berarti mempersiapkan siswa dalam menerima pelajaran. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran bergantung pada langkah persiapan. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan, yaitu: a) menyesuaikan bacaan dengan usia dan rentang perhatian siswa; b) memberikan sugesti yang positif; c) memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan yang harus dicapai.

2) Penyajian

Langkah penyajian merupakan langkah dimana guru memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam langkah ini, yaitu: a) penggunaan bahasa; b) intonasi suara; c) menjaga kontak mata dengan siswa.

3) Korelasi

Langkah korelasi merupakan penghubungan materi pelajaran dengan pengalaman siswa. Langkah ini dilakukan untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran.

4) Mengaplikasikan

Langkah aplikasi merupakan langkah yang akan mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa.

Berdasarkan pemaparan langkah penerapan pendekatan *whole language* tipe *reading aloud*, maka dalam penelitian ini penulis menjabarkan langkah penerapan pendekatan *whole language* tipe *reading aloud* sebagai berikut: 1) menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran; 2) memilih teks yang sesuai dengan materi atau tema yang akan diajarkan; 3) membagikan teks bacaan kepada siswa; 4) siswa membaca teks bacaan secara bergiliran; 5) menjelaskan isi teks bacaan, melakukan tanya jawab, dan memberikan contoh; 6) menyimpulkan teks bacaan.

Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam membaca nyaring, yaitu pengucapan, intonasi, pemahaman frasa dan kelompok kata, kefasihan, dan kejelasan. Kegiatan *reading aloud* tidak hanya mengutamakan pemahaman siswa dalam membaca, tetapi juga menyuarakan tulisannya secara langsung dengan pengucapan dan intonasi (Yulianeta et al., 2020).

2. Cerita Fabel

a. Pengertian cerita fabel

Pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 yakni pelajaran yang mengutamakan pembelajaran berbasis teks. Beberapa teks yang diajarkan di kelas rendah khususnya kelas II terdapat teks fabel. “Fabel adalah cerita fiksi berupa dongeng yang menggambarkan sifat dan perilaku manusia tetapi yang diibaratkan terjadi pada binatang” (Dewi et al., 2018, h.2). Fabel juga kerap dikatakan sebagai

cerita yang mengandung moral karena makna yang terdapat dalam fabel berhubungan dengan moral yang harus ada di masyarakat (Kusumawati & Aji, 2020). Hal tersebut dapat membangun karakter positif bagi siswa. Jadi, Fabel merupakan cerita berupa dongeng dengan alur seperti yang terjadi pada manusia tetapi diibaratkan terjadi pada binatang dan dapat menumbuhkan sikap atau moral yang baik kepada siswa.

b. Manfaat fabel bagi siswa SD

Pembelajaran menggunakan teks fabel dianggap penting karena dapat mengatasi terjadinya penurunan moral yang terjadi pada siswa. Secara terperinci manfaat teks fabel, yaitu: “1) dapat mempelajari berbagai jenis sifat manusia; 2) dapat menjadi teladan sikap kepada siswa; 3) dapat memotivasi siswa dalam berimajinasi menjadi sosok yang terdapat dalam cerita; dan 4) dapat menumbuhkan rasa empati siswa” (Dewi et al., 2018, h. 1032).

c. Struktur cerita fabel

Sebuah teks fabel yang menarik bagi siswa tidak lepas dari proses penulisannya yang berpedoman pada beberapa unsur, yaitu: orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda (Dadela, 2020).

1) Orientasi

Struktur orientasi pada cerita fabel merupakan bagian awal dalam cerita. Bagian ini lazimnya berisi persepsi tentang tokoh, juga plot tempat dan waktu.

2) Komplikasi

Komplikasi merupakan segmen yang menggambarkan konflik atau permasalahan yang terdapat dalam cerita. Komplikasi biasanya dimulai dengan penggambaran sifat tokoh, perbedaan pendapat dengan tokoh lainnya yang menimbulkan perselisihan. Melalui konflik-konflik inilah yang akan membentuk nilai-nilai moral yang akan disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

3) Resolusi

Bagian resolusi berisi mengenai pemecahan masalah atau konflik yang muncul pada bagian komplikasi.

4) Koda

Koda merupakan bagian terakhir dari cerita yang akan menggambarkan perubahan sifat ataupun perilaku pada tokoh. Koda menyajikan nilai-nilai yang terdapat dalam cerita melalui konflik yang terjadi.

3. Literasi Bahasa Indonesia

a. Pengertian literasi bahasa Indonesia

Literasi bahasa Indonesia merupakan kemampuan yang menerapkan bahasa Indonesia dalam berinteraksi dengan sesama baik secara lisan maupun tulisan (Gereda, 2020). Literasi bahasa Indonesia terdiri atas: kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kegiatan-kegiatan tersebut mempunyai kaitan yang erat.

b. Prinsip literasi bahasa Indonesia

Prinsip-prinsip literasi bahasa dalam pembelajaran dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Novandi et al., 2019). Selain itu, terdapat beberapa prinsip literasi bahasa Indonesia yang penting diperhatikan dalam mengembangkan literasi bahasa Indonesia tersebut, yaitu:

1) Bersifat berimbang

Prinsip bersifat berimbang pada literasi bahasa Indonesia yaitu penyesuaian topik yang hendak diajarkan pada siswa seimbang dengan kebutuhannya dan teks yang diberikan bervariasi (Teguh, 2020).

2) Mengembangkan bahasa lisan

Prinsip mengembangkan bahasa lisan pada literasi bahasa Indonesia yaitu mengadakan kegiatan dimana siswa aktif dalam menggunakan bahasa lisan seperti berdiskusi mengenai teks atau materi yang telah diberikan (Muawanah et al., 2020).

3) Terintegrasi dalam kurikulum

Terintegrasi dalam kurikulum pada literasi bahasa Indonesia memiliki maksud bahwa literasi bahasa Indonesia bertanggung jawab atas mata pelajaran lain yang terdapat dalam kurikulum (Pantiwati et al., 2020). Sebab pelajaran lain tetap membutuhkan keterampilan-keterampilan dalam literasi bahasa Indonesia agar dapat menguasai pelajaran-pelajaran tersebut.

4) Pentingnya keberagaman

Pentingnya keberagaman pada literasi bahasa Indonesia yaitu membangun kesadaran siswa terhadap keberagaman dan indahnya toleransi dalam menghargai setiap perbedaan. Bahan bacaan siswa dapat membantu dalam membimbing siswa agar mereka memperoleh pengalaman multikultural (Rohim & Rahmawati, 2020).

c. Aspek-aspek literasi bahasa Indonesia

1) Menyimak

Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dengan tujuan untuk memahami apa yang didengar agar dapat diceritakan kembali baik secara lisan maupun tulisan (Putri & Elvina, 2019). Menyimak menjadi keterampilan dasar dalam literasi bahasa Indonesia karena dapat mengungkapkan makna dari lambang kata dari orang ke-dua ke orang berikutnya. Tujuan dari menyimak yaitu untuk mendapatkan informasi, serta memahami makna yang ingin disampaikan orang lain (Kurniaman & Huda, 2018).

2) Berbicara

Berbicara merupakan kemampuan untuk mengucapkan kata-kata dengan maksud menyampaikan usul, anggapan, pikiran, juga pangsangan yang telah dikembangkan sesuai dengan kepentingan pendengar secara lisan. Penguasaan keterampilan berbicara dapat membantu siswa dalam menunjang literasi bahasa Indonesia lainnya (Muna et al., 2019). Keterampilan ini membantu penyimak dalam mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan. Keterampilan berbicara di SD merupakan hal penting dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa

Indonesia, karena berbicara menjadi alat komunikasi baik di dalam maupun di luar kelas (Salam et al., 2019).

3) Membaca

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dimiliki siswa adalah keterampilan membaca karena merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa (Syawaluddin et al., 2018). Membaca merupakan langkah yang dikerjakan dalam memperoleh informasi yang akan disampaikan penulis lewat sarana bahasa tulis. Membaca dapat diartikan bahwa berbagai proses interaktif antara pembaca dan teks, maka pembaca akan menggunakan pengetahuannya untuk menciptakan makna. Menurut Sayfullaevna (2020) *"through reading, the reader not only receives ready-made information, but also compares the meaning and content of the text he is reading with his experience, available information and knowledge"*(p.2). Jadi, keterampilan membaca ialah sejenis tindakan yang dilaksanakan dengan maksud untuk mendapat informasi dari bacaan tersebut.

Melalui perkembangan zaman, membaca tidak hanya dapat dilaksanakan melalui media buku. Namun membaca telah dapat diakses via sarana digital seperti internet. Hal ini dapat dilakukan guna meningkatkan literasi baca siswa, karena digunakan sebagai fasilitas yang dapat menunjang pendidikan (Pagarra et al., 2020).

4) Menulis

Menulis ialah kegiatan yang mengutarakan informasi yang memerlukan bahasa tulis sebagai perantaranya (Dalman, 2021). Dengan menulis seseorang dapat mewujudkan pikiran, ide, maupun perasaan dalam ke dalam sebuah tulisan.

d. Penilaian literasi bahasa Indonesia

1) Menyimak

Penilaian keterampilan menyimak dilakukan terhadap proses dan penilaian hasil. Penilaian hasil hanya merujuk pada hasil simakan siswa yang berupa respon atau jawaban-jawaban terhadap pertanyaan, sedangkan penilaian pada proses dilakukan dengan menggunakan model instrumen penilaian yang dirancang guru. Menurut Nurgiyantoro (2001) menyatakan bahwa penilaian menyimak dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti berdasarkan tingkat ingatan, tingkat pemahaman, tingkat penerapan, dan tingkat analisis (Laia, 2020, h.100).

a) Tes keterampilan menyimak tingkat ingatan

Tes kemampuan menyimak pada tingkat ingatan hanya meminta siswa untuk mengingat informasi yang telah mereka simak dan menyatukan kembali informasi dari simakan tersebut. Bentuk tes yang digunakan dapat berupa tes objektif isian singkat atau pilihan ganda.

b) Tes keterampilan menyimak tingkat pemahaman

Tes keterampilan menyimak pada tingkat ini meminta siswa untuk memahami wacana yang disimak. Pemahaman yang dimaksud dapat berupa

pemahaman terhadap isi wacana, hubungan antar kejadian, hubungan antar ide, hubungan sebab akibat, dan sebagainya. Bentuk tes yang digunakan dapat berupa esai atau bentuk objektif.

c) Tes keterampilan menyimak tingkat penerapan

Tes keterampilan pada tingkat ini mengharapkan siswa dapat menerapkan konsep-konsep simakan dalam situasi yang baru.

d) Tes keterampilan menyimak tingkat analisis

Tes keterampilan pada tingkat analisis meminta siswa untuk melakukan analisis terhadap wacana yang disimak untuk memilih alternatif yang tepat. Analisis yang dilakukan berupa analisis detail-detail informasi, mempertimbangkan bentuk dan aspek kebahasaan tertentu, menemukan hubungan kelogisan, sebab-akibat dan lain-lain.

Secara umum aspek yang dinilai dalam keterampilan menyimak ada dua yaitu aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan. “Aspek kebahasaan terdiri atas: 1) pemahaman isi; 2) kelogisan penafsiran; 3) ketepatan penangkapan isi; 4) ketahanan konsentrasi; 5) ketelitian menangkap dan kemampuan memahami. Sedangkan penilaian aspek non-kebahasaan terdiri atas: pelaksanaan dan sikap, menghormati, menghargai, konsentrasi atau kesungguhan mendengarkan, dan kritisi” (Laia, 2020, h. 102).

Berdasarkan indikator penilaian menyimak kebahasaan secara umum dan penilaian menyimak pada tingkat pemahaman, maka dapat ditekankan bahwa

indikator penilaian menyimak pada penelitian ini, yaitu: pemahaman, ketepatan, dan keterkaitan cerita.

2) Berbicara

Penilaian berbicara bukan hanya tes lisan, tetapi tes penampilan, yaitu tes perbuatan lisan. Artinya yang dinilai bukan hanya pembicaraannya, melainkan proses perbuatan, tindakan, perilaku, dalam menghasilkan pembicaraan itu. Tes berbicara dapat dilakukan dengan tes terpadu. Menurut Hilaliyah (2017) ada beberapa komponen yang dijadikan sebagai sasaran tes, yaitu:

- a) bahasa lisan yang digunakan, meliputi: lafal, kosakata dan pilihan kata, struktur bahasa, gaya bahasa dan pragmatik; b) isis pembicaraan, meliputi: hubungan topik pembicaraan dengan isi, struktur isi, kualitas isi, kuantitas isi; c) teknik dan penampilan berbicara, meliputi: tata cara berbicara sesuai dengan jenis pembicaraan, gerak-gerik dan mimik, volume suara (h.86).

Berdasarkan indikator penilaian berbicara yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditekankan bahwa indikator penilaian berbicara pada penelitian ini, yaitu: lafal, pemilihan kosa kata, dan ketepatan tata bahasa.

3) Membaca

Menurut Djiwandono (2008) tes kemampuan membaca terdapat tiga tingkat kemampuan yaitu tingkat kemampuan dasar, tingkat kemampuan menengah, dan tingkat kemampuan atas (Muhsyanur, 2019, h.84). Dari tiga

tingkat kemampuan membaca memiliki indikator penilaian keterampilan membaca sebagai berikut:

a) Tingkat kemampuan dasar

Pada tingkat kemampuan dasar memiliki rincian indikator keterampilan, yakni: 1) Memahami arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana; 2) mengenali susunan organisasi wacana dan antar hubungan bagian-bagiannya; 3) mengenali pokok-pokok pikiran yang terungkap dalam wacana; 4) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya secara eksplisit terdapat dalam wacana.

b) Tingkat kemampuan menengah

Tingkat kemampuan menengah memiliki rincian indikator keterampilan, yakni: 1) mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terjawab terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda; 2) mampu menarik inferensi tentang isi wacana.

c) Tingkat kemampuan lanjut

Tingkat kemampuan lanjut memiliki rincian indikator keterampilan, yakni: 1) mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan-ungkapan untuk memahami nuansa sastra; 2) mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis sebagai bagian dari pemahaman tentang penulis.

Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2018) kriteria penilaian keterampilan membaca yaitu, pemahaman detail isi teks, kelancaran pengungkapan, ketepatan diksi, ketepatan struktur kalimat, dan kebermaknaan penuturan. Berdasarkan

indikator penilaian membaca tersebut juga penilaian membaca pada tingkat dasar, maka dapat ditekankan bahwa indikator penilaian menyimak pada penelitian ini, yaitu: ketepatan pengucapan, ketepatan tanda baca, dan kelancaran membaca.

4) Menulis

Penilaian menulis harus dilakukan secara objektif dan menyeluruh. Agar penilaian dapat objektif maka disertakan skala pengukuran yang mencakup aspek-aspek penilaian. Aspek-aspek penilaian antara lain, a) kualitas ruang lingkup isi; b) organisasi dan penyajian isi; c) gaya dan bentuk bahasa; d) mekanik, tata bahasa, eja, tanda baca, kerapian, tulisan, dan kebersihan; e) respon afektif guru terhadap kekurangan (Munirah, 2019).

Berdasarkan indikator penilaian menulis tersebut, maka dapat ditekankan bahwa indikator penilaian berbicara pada penelitian ini, yaitu: isi konten, tata bahasa, ketepatan eja dan tanda baca, serta kerapian tulisan.

B. Kerangka Pikir

Sebuah pembelajaran perlu didesain dan dikemas secara menarik agar dapat menarik perhatian dan membuat siswa fokus pada pelajaran yang disampaikan. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam merancang pembelajaran yang kiranya mampu memupuk antusias siswa saat belajar salah satunya yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan informasi yang peneliti terima selama melaksanakan oservasi dan wawancara diketahui bahwa penyajian pelajaran yang diterapkan oleh guru

saat pembelajaran berlangsung masih menerapkan perangkat pembelajaran berbasis konvensional. Selain itu, karena jam pelajaran yang berkurang dibandingkan hari-hari lain sebelum PSBB membuat guru kurang maksimal dalam mengajar dan mengontrol peningkatan keterampilan siswa. Itulah yang menjadi salah satu faktor mengapa keterampilan siswa tidak berkembang selayaknya belajar intensif. Salah satunya keterampilan yang terpengaruhi oleh faktor tersebut yaitu literasi bahasa Indonesia.

Sebagai langkah kreatif untuk menyikapi permasalahan ini, maka perlu dikembangkan perangkat pembelajaran yang dapat membangkitkan antusias siswa dalam mengembangkan literasi bahasa Indonesia. Banyak strategi pembelajaran yang bisa dipraktikkan salah satunya yaitu pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud*. Pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* ini merupakan pendekatan yang mengaitkan seluruh aspek literasi bahasa Indonesia dalam satu pembelajaran.

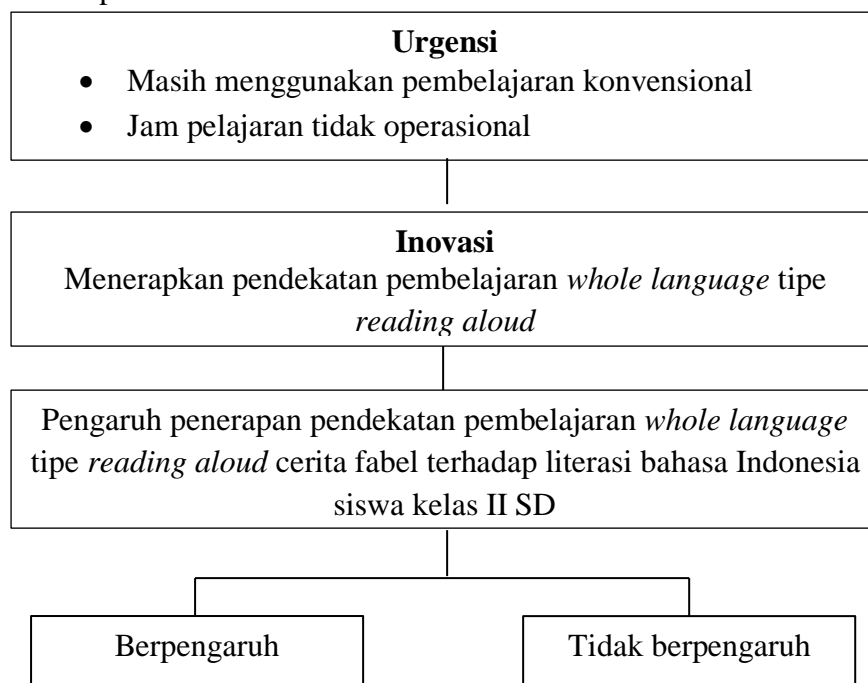
Dalam pelaksanaan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud*, siswa dilatih untuk fokus dalam mendengarkan dan membaca. Pendekatan ini juga mampu menempah keterampilan siswa dalam berbicara dan mengembangkan keterampilan menulis permulaan mereka. Selain itu, pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa, memperbanyak perbendaharaan kosa kata, melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, dan menumbuhkan minat baca pada siswa. Maka dari itu, penelitian ini bermaksud untuk menerapkan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud*,

karena di anggap sesuai dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan literasi bahasa Indonesia.

Setiap penerapan pendekatan pembelajaran perlu dikemas dalam materi pembelajaran yang menarik. Sehingga dapat diterapkan materi cerita fabel yang ringan untuk siswa karena bercerita tentang hewan. Selain itu cerita fabel juga membantu dalam mengembangkan karakter siswa melalui moral yang terkandung dalam cerita.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *whole language* tipe *reading aloud* cerita fabel terhadap literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah setelah pemberian perlakuan terdapat pengaruh atau tidak dari strategi pembelajaran yang diaplikasikan.

Dari kajian yang telah dipaparkan, maka alur kerangka pikir dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* cerita fabel terhadap literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diaplikasikan pada penelitian yaitu eksperimen, karena terdapat pemberian perlakuan terhadap grup eksperimen dan grup kontrol. Teknik yang diaplikasikan yaitu *Quasi Eksperimen*. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilangsungkan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini hendak diadakan di UPT SPF SDN 160 Tarampang. Sekolah ini terletak di Jl. Poros Bira Kelurahan Tanah Lemo, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba. Sekolah ini dipilih sebagai tempat diadakannya penelitian karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan keterampilan literas bahasa Indonesia siswa.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan desain penelitian *Pre-test Post-test Control Group Design* yaitu menentukan pengaruh melalui *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 3.1 Desain *Non-equivalent Control Group Design*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O_1	X_1	O_2
O_3	X_2	O_4

Analisis:

O_1 : Pemberian *pretest* pada kelompok eksperimen.

O_2 : Pemberian *posttest* pada kelompok eksperimen.

O_3 : Pemberian *pretest* pada kelompok kontrol.

O_4 : Pemberian *posttest* pada kelompok kontrol.

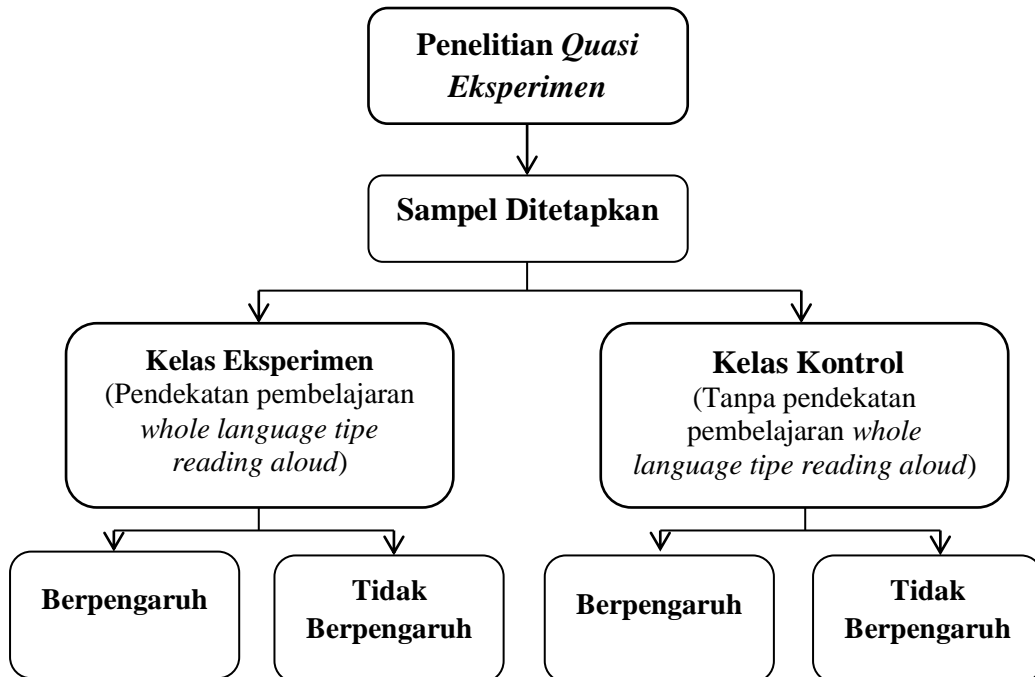
X_1 : Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *whole language* tipe *reading aloud*.

X_2 : Pembelajaran tanpa menerapkan pendekatan pembelajaran *whole language* tipe *reading aloud*.

Sumber: Sugiyono (2019)

Berdasarkan desain penelitian tersebut maka, alur dari penelitian yang akan dilaksanakan dimulai dengan membagikan *pre-test* pada siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diadakan *pre-test*, peneliti dapat memulai menerapkan perlakuan di kelas eksperimen. Di pertemuan terakhir, peneliti membagikan *post-test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol agar diketahui perbedaan tingkat literasi bahasa Indonesia siswa di kedua kelas tersebut.

Adapun skema dari penelitian ini dapat digambarkan melalui gambar berikut:



Gambar 3.1 Skema Penelitian Quasi Eksperimen

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu semua siswa kelas II di UPT SPF SDN 160 Tarampang Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas Rendah UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas	L	P	Total
II A	12 Siswa	2 Siswa	14 Siswa
II B	8 Siswa	6 Siswa	14 Siswa
Total	20 Siswa	8 Siswa	28 Siswa

Sumber: UPT SPF SDN 160 Tarampang

2. Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini menetapkan seluruh kelas II sebagai kelas sampel sebab pada kelas ini membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan keterampilan literasi bahasa Indonesia siswa.. Berdasarkan kondisi yang disampaikan oleh wali masing-masing kelas, maka dari itu ditetapkan bahwa kelas II A sebagai kelas kontrol dan kelas II B sebagai kelas eksperimen

E. Definisi Operasional Variabel

Terdapat 2 variabel utama pada penelitian ini, yaitu pendekatan *whole language tipe reading aloud* selaku variabel independen (X), dan literasi bahasa Indonesia selaku variabel dependen (Y). Variabel ini dapat didefinisikan secara operasional seperti berikut:

1. Pendekatan *Whole Language tipe Reading Aloud*

Pendekatan *whole language tipe reading aloud* yang diartikan sebagai kegiatan membaca yang dilakukan siswa dengan cara menyuarakan tulisan pada teks bacaan yang dilakukan secara bergiliran

2. Literasi Bahasa Indonesia

Literasi bahasa Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seluruh kemahiran berbahasa Indonesia yang menaungi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan diterapkan yaitu menjalani pertemuan selama lima sesi. Sesi pertama yaitu pemberian tes awal (*pretest*) berupa tes kinerja. Sesi kedua sampai keempat dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen. Pada pertemuan kelima dilakukan tes akhir (*posttest*) dengan berupa tes kinerja kepada siswa. Setiap pertemuan akan dilaksanakan secara luring di kelas II UPT SPF SDN 160 Tarampang Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

G. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa tehnik pengambilan data pada yang hendak diterapkan, yaitu:

1. Observasi

Observasi diterapkan untuk melihat sistem pembelajaran yang menerapkan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* dari pembukaan hingga menutup pembelajaran. Jenis observasi yang akan digunakan yaitu skala Guttman.

2. Tes

Tes yang akan diterapkan dalam penelitian ini yakni tes kinerja. Pemberian tes diperlukan untuk mengumpulkan data terkait literasi bahasa Indonesia siswa baik sebelum diberi perlakuan (*pretest*) maupun setelah diberi perlakuan berupa (*posttest*).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nama-nama siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan foto berupa bukti pelaksanaan penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang akan diaplikasikan untuk memperoleh data dari penelitian yang dilakukan. Alat yang akan diaplikasikan pada penelitian ini yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ialah instrumen yang diterapkan dalam menguji atau mengecek proses belajar. Pengisian lembar observasi dapat dikerjakan dengan membubuhkan tanda ceklis (√) di kolom jawaban ya atau tidak.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Indikator	Nomor Butir
1	Pembuka	1, 2, 3, 4,5,6,7,8
2	Proses pemberalajaran menggunakan pendekatan pembelajaran <i>whole language</i> tipe <i>reading aloud</i>	9,10,11,12,13,14,15,16
3	Penutup	17,18,19,20

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran bisa diperhatikan pada lampiran 1.3 yang terdapat di halaman 77. Adapun kriteria hasil observasi yang dilakukan seperti berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Proses Pembelajaran

No	Persentase (%)	Kategori
1	81-100	Sangat efektif
2	61-80	Efektif
3	41-60	Cukup efektif
4	21-40	Kurang efektif
5	0-20	Sangat tidak efektif

Sumber: Mirnawati (2019)

2. Lembar Penilaian Tes Kinerja

Lembar tes kinerja digunakan untuk mengukur tingkat literasi bahasa Indonesia siswa. Lembar tes kinerja ini dilakukan dengan cara memberikan teks yang akan dibaca secara bergiliran, lalu siswa menyimpulkan teks tersebut berdasarkan apa yang mereka baca dan dengarkan. Dan siswa menuliskan teks cerita yang pernah mereka baca atau dengar yang disesuaikan dengan materi yang akan diberikan pada siswa.

Kisi-kisi dan lembar tes kinerja literasi bahasa Indonesia bisa diperhatikan pada lampiran 1.6 yang berada di halaman 106. Adapun kriteria pengukuran kinerja literasi bahasa Indonesia yang dilakukan seperti berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Pengukuran Tes Kinerja Literasi Bahasa Indonesia

No	Nilai	Klasifikasi
1	81-100	Sangat baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup baik
4	21-40	Kurang baik
5	0-20	Sangat tidak baik

Sumber: Thersia et al. (2019)

3. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini diaplikasikan

sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan RPP untuk kelas eksperimen diuraikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* dan untuk kelas kontrol diaplikasikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran tanpa *whole language tipe reading aloud*. RPP pembelajaran *whole language tipe reading aloud* bisa diperhatikan pada lampiran 1.4 yang berada pada halaman 79. Sedangkan RPP tanpa *whole language tipe reading aloud* dapat diperhatikan pada lampiran 1.5 yang berada pada halaman 94.

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Sebelum melakukan penelitian, instrumen yang telah disusun sebaiknya diuji terlebih dahulu tingkat keabsahan datanya serta menguji valid tidaknya instrument yang akan digunakan. Uji validasi instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang diajukan dapat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti dengan tepat. Dalam penelitian ini, terdapat 3 instrumen yang divalidasi. Validator ahli dalam hal ini adalah Akhmad Harum, S.Pd., M.Pd. dan Marwah Densi, S.Pd., M.Pd.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah sebuah metode yang dilakukan untuk menguraikan hasil dari data yang akan diterima setelah penelitian telah dilakukan dengan menerapkan teknik analisis statistik. Teknik analisis statistik yang

diterapkan pada penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah statistik yang akan diterapkan dalam menguraikan data yang telah dikumpulkan sewaktu proses penelitian dan data bersifat kuantitatif.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengecekan suatu variabel dengan maksud untuk melihat variabel tersebut bersifat normal atau tidak. Uji ini menggunakan rumus uji *Shapiro Wilk* dengan standar bahwa data berdistribusi normal jika hasil $Sig > 0.05$, begitupun jika hasil $Sig < 0.05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Adapun rumus yang digunakan dalam uji *Shapiro Wilk*, yaitu:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_1) \right]$$

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Analisis:

a_i = Koefisien uji *Shapiro Wilk*

X_{n-i+1} = Angka ke n-i+1 pada data

X_i = Angka ke i pada data

\bar{X} = Rata-rata

Sumber: Aminoto & Agustina (2020)

Data yang merupakan hasil dari penelitian ini akan diolah menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas Data *Pre-test* dan *Post-test*

Data	Nilai Signifikansi	Hasil	Keterangan
<i>Pre-test</i> kelas eksperimen	0.233	$0.233 > 0.05$	Normal
<i>Pre-test</i> kelas kontrol	0.075	$0.075 > 0.05$	Normal
<i>Post-test</i> kelas eksperimen	0.190	$0.190 > 0.05$	Normal
<i>Post-test</i> kelas kontrol	0.232	$0.232 > 0.05$	Normal

Berdasarkan tabel 3.8, terdapat dua jenis test yang diolah yaitu *pre-test* dan *post-test* diberi kode kelas 1 untuk kelas eksperimen dan kelas 2 untuk kelas kontrol. Pada kolom *Shapiro Wilk* nilai signifikansi *pre-test* kelas eksperimen yaitu 0.233 dan *pre-test* kelas kontrol yaitu 0.075. Nilai signifikan *pre-test* di kedua kelas lebih besar dari 0.05 ($\text{sig} > 0.05$). Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Pada *post-test*, nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu 0.190 dan kelas kontrol yaitu 0.232. Nilai signifikan kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0.05 ($\text{sig} > 0.05$). Bisa disimpulkan bahwa nilai *post-test* pada kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian satu atau lebih variabel dengan maksud untuk mengetahui variabel tersebut memiliki sifat yang sama dengan variabel yang terkait. Uji ini menggunakan rumus uji *Levene's*, dengan menggunakan rumus

$$F_{hitung} = \frac{(N - K) \sum_{i=1}^k n_i (\bar{d}_i - \bar{d}_{ii})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k (d_i - \bar{d}_i)^2}$$

Analisis:

N = Jumlah seluruh sampel

n = Jumlah tiap kelompok

K = Jumlah kelompok sampel

d_i = Nilai perbedaan sampel terhadap mean kelompoknya

d_{ii} = Nilai perbedaan d antar kelompok terhadap mead perbedaan d antar kelompok

Sumber: Aminoto & Agustina (2020)

Adapun kriteria pengujiannya yaitu apabila $Sig < 0.05$, data dikatakan tidak homogen dan jika $Sig > 0.05$ maka data dikatakan homogen. Data yang merupakan hasil dari penelitian ini akan diolah dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-test* dan *Post-test*

Data	Nilai Signifikansi	Hasil	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0.831	$0.831 > 0.050$	Homogen
<i>Post-test</i>	0.374	$0.374 > 0.050$	Homogen

Berdasarkan tabel 3.7, terdapat dua jenis test yang diuji yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pada kolom *sig* nilai signifikansi *pre-test* yaitu 0.831 sedangkan *post-test* yaitu 0.374. Nilai signifikan *pre-test* dan *post-test* lebih besar dari 0.05 ($sig > 0.05$). Jadi, dapat disimpulkan nilai *pre-test* dan *post-test* dinyatakan memiliki varian yang homogen.

c. Uji hipotesis

1) Uji regresi sederhana

Uji regresi sederhana diterapkan pada penelitian ini sebab Cuma melibatkan dua variabel yaitu model pembelajaran *whole language tipe reading aloud* dan variabel literasi bahasa. Selain itu, uji ini diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji regresi dapat menggunakan rumus:

$$y = a + bX$$

Analisis:

y = Nilai variabel yang diprediksikan

a = Nilai konstan

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel terikat

Sumber: Sugiyono (2019)

Hasil uji hipotesis jenis uji regresi sederhana dapat dilihat pada hasil penelitian yang berada di bab 4 halaman 48.

2) Uji-t

Uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test*. *Independent Sampel t-test* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Analisis:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata posttest dari kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata posttest dari kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

S_1 = Varians kelas eksperimen

S_2 = Varians kelas kontrol

Sumber: Sugiyono (2019)

Adapun kriteria hasil pengujian yaitu apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sedangkan jika $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Untuk menunjang hipotesis penelitian maka dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *whole language tipe reading aloud* literasi bahasa Indonesia siswa kelas II.

Hipotesis alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh model pembelajaran *whole language tipe reading aloud* terhadap literasi bahasa Indonesia kelas II.

Hasil uji hipotesis jenis uji t dapat dilihat pada hasil penelitian yang berada di bab 4 halaman 49.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan jenis penelitian *quasi* eksperimen dan menetapkan kelas II A sebagai kelas kontrol sedangkan kelas II B sebagai kelas eksperimen. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas II A tetap menerapkan pembelajaran konvensional dan kelas II B melakukan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *whole language* tipe *reading aloud*. Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah paparkan sebelumnya, yaitu: untuk mengetahui gambaran penerapan pendekatan pembelajaran *whole language* tipe *reading aloud* di kelas II SD, untuk mengetahui kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *whole language* tipe *reading aloud* terhadap literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi ahli, yaitu Akhmad Harum, S.Pd., M.Pd. dan Marwah Densi, S.Pd., M.Pd. yang merupakan dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Adapun instrument yang divalidasi yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi beserta tes psikomotorik untuk *pre-test* dan *post-test*, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang mengaplikasikan pendekatan pembelajaran *whole language* tipe *reading aloud*. Saran-saran perbaikan yang diberikan validator yaitu pada lembar observasi kata “guru” dihapus, memperbaiki kalimat pada lembar

observasi menjadi lebih efektif agar observer mudah memahami kontennya. Pada lembar *pre-test* dan *post-test* teks cerita yang disajikan dibuat lebih ringkas, membuat soal atau perintah pada lembar test menjadi lebih mudah karena akan diberikan kepada siswa kelas II. Sedangkan pada RPP cukup menggunakan C1-C3 pada indikator kognitif dan P1-P3 pada indikator psikomotorik.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan memberikan *pre-test* pada kedua kelas. Selanjutnya dilakukan proses pembelajaran selama 3 kali pertemuan dengan mengaplikasikan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Di akhir pertemuan diadakan pemberian *post-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud*.

1. Gambaran Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Whole Language Tipe Reading Aloud*

Aktifitas belajar yang mengaplikasikan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* menggunakan materi cerita fabel pada kelas eksperimen yaitu kelas II B di UPT SPF SDN 160 Tarampang. Pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran ini mampu meningkatkan antusias siswa dan keterampilan literasi bahasa Indonesia siswa. Hal ini dibuktikan pada saat proses pembelajaran siswa antusias dan aktif dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran. Adapun aktifitas pembelajaran yang dimaksud yaitu membaca dan mendengarkan teks yang telah diberikan, aktif berbicara dalam mengungkapkan pendapat menyimpulkan teks yang telah dibaca maupun menyimpulkan atau

pembelajaran, dan melatih siswa dalam menulis kosa-kata dengan baik.

Adapun kegiatan pembelajaran pada pembukaan, yaitu: 1) mempersiapkan perangkat pembelajaran; 2) mempersiapkan teks fabel yang akan dibaca; 3) membuka pembelajaran dengan membimbing siswa mengucapkan salam dan membaca doa; 4) mengecek kehadiran siswa; 5) melakukan pembiasaan membaca 5 menit sebelum belajar; 6) menyampaikan tujuan pembelajaran; 7) memaparkan rencana kegiatan pembelajaran; dan 8) melakukan apersepsi.

Kegiatan pada inti pembelajaran, yaitu: 1) menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu fabe; 2) membagikan teks fabel yang akan dibacakan; 3) membimbing siswa untuk membaca teks fabel yang telah dibagikan secara bergantian dengan keras; 4) mengontrol kelas dengan baik; 5) memberhentikan bacaan untuk menjelaskan arti dari poin-poin yang telah dibacakan oleh siswa; 6) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami; 7) meminta siswa untuk menyimpulkan cerita yang telah mereka baca dan dengarkan; dan 8) meminta siswa untuk menuliskan sebuah cerita fabel yang mungkin mereka ketahui.

Sedangkan kegiatan pembelajaran pada penutupan, yaitu: 1) bersama-sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran; 2) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya; 3) memberikan penugasan berupa membaca cerita fabel; 4) membimbing siswa membaca doa setelah belajar dan mengucapkan salam. Hasil observasi yang telah dilaksanakan bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Kegiatan yang diamati	Skor		
		Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Pertemuan Ketiga
1	Pembukaan	4	6	7
2	Proses pembelajaran menggunakan model pembelajara <i>whola language</i> tipe <i>reading aloud</i>	6	7	7
3	Penutup	2	2	3
	Total	12	15	17
	Persentase pelaksanaan	60%	75%	85%
	Kategori	Cukup efektif	Efektif	Sangat efektif

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa pada setiap pertemuan dilakukan tiga jenis kegiatan yaitu pembuka, proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *whole language* tipe *reading aloud*, dan kegiatan penutup. Pada pertemuan pertama terdapat beberapa proses pembelajaran yang tidak terealisasi dengan total skor 12 poin. Persentase pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama sebesar 60% dengan klasifikasi cukup efektif. Pada pertemuan kedua terdapat beberapa langkah pembelajaran yang tidak terealisasi dan memperoleh skor 15 poin. Persentase pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua sebesar 75% dengan klasifikasi efektif. Sedangkan pada pertemuan ketiga proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lebih baik dari pertemuan sebelumnya dan memperoleh perolehan skor 17 poin. Persentase dari pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan ketiga sebesar 85% dengan klasifikasi sangat efektif.

2. Kemampuan Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD

Gambaran kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD diperoleh setelah diadakannya *pre-test* dan *post-test*. Adapun tujuan pemberian *pre-test* yaitu untuk mengetahui kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan pemberian *post-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa setelah seluruh pertemuan pembelajaran terlaksana. Pemberian *pre-test* dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2021 sedangkan pemberian *post-test* dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2021. Hasil yang diperoleh dari test tersebut diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistic 26*.

a. Kelas eksperimen

Berdasarkan data pada saat penelitian di kelas eksperimen yaitu kelas II B UPT SPF SDN 160 Tarampang, diperoleh data *pre-test* dan *post-test* literasi bahasa Indonesia siswa pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data *Pre-test* dan *Post-test* Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Alfan Tri Anugrah	37.5	68.75
2.	Alfa Ida	56.25	75
3.	Aidil Akbar	43.75	60.25
4.	Asra Angraeni Putri	43.75	81.25
5.	Azrar	50	93.75
6.	Faiz Zulfadli	43.75	81.25
7.	Ibrahim Pratama Risel	50	81.25
8.	Ikbal Adrianto	43.75	87.5
9.	Nisam Agus Saputra	60.25	93.75
10.	Nurul Inayah Zaenal	56.25	87.5
11.	Rasti	50	87.5
12.	Reski Adrianto	50	81.25
13.	Sakina	60.25	93.75
14.	Zerliana	37.5	68.75
	Jumlah	683	1141.5

Data dari Table 4.2 ini yang digunakan sebagai data yang akan di olah untuk memperoleh hasil analisis deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26. Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik <i>Pre-test</i>	Nilai Statistik <i>Post-test</i>
Jumlah Sampel	14	14
Rata-rata	48.79	81.54
Median	50	81.25
Modus	44	81
Rentang	22	34
Nilai Terendah	38	60
Nilai Tertinggi	60	94
Jumlah	683	1142

Menurut hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif menggunakan SPSS tersebut ditemukan bahwa mean dari nilai yang diperoleh siswa pada kelas ekperimen selama *pre-test* sebesar 48.79. Selain itu, diketahui pula median dari hasil *pre-test* kelas eksperimen yaitu 50.00 dan menjadikan nilai 44 sebagai nilai yang sering muncul. Jarak diantara nilai maksimum dan minimum sebesar 22 karena nilai maksimum pada *pre-test* kelas eksperimen yaitu 60 sedangkan nilai minimumnya yaitu 38. Jumlah dari keseluruhan nilai *pre-test* kelas eksperimen dapat diketahui sebesar 683.

Sedangkan pada *post-test* didapatkan rata-rata sejumlah 81.54 dengan nilai tengah 81.25 dan menetapkan nilai 81 sebagai nilai yang sering muncul. Jarak antara nilai terbesar dan terkecil pada *post-test* kelas ekperimen yaitu 34 dikarenakan nilai maksimumnya yaitu 94 sedangkan nilai minimum yaitu 60. Dari keseluruhan nilai *post-test* kelas ekperimen diperoleh jumlah sebesar 1142. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka literasi bahasa Indonesia siswa dapat

diklasifikasikan berdasarkan nilai yang diperoleh. Adapun pengkategorianya sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kriteria Pengukuran Tes Kinerja Literasi Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen

No	Rentang Nilai	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		Klasifikasi
		f	%	f	%	
1	81-100	-	0	10	71.42	Sangat baik
2	61-80	2	14.28	3	21.42	Baik
3	41-60	10	71.42	1	7.14	Cukup baik
4	21-40	2	14.28	-	0	Kurang baik
5	0-20	-	0	-	0	Tidak baik
Jumlah		14	100	14	100	

Menurut tabel 4.4, diketahui sebaran nilai kinerja literasi bahasa Indonesia siswa sebelum dan sesudah pengaplikasian model pembelajaran *whole language tipe reading aloud*. Sebelum diterapkan model pembelajaran *whole language tipe reading aloud* terdapat 2 orang siswa berkriteria kurang baik dengan mutu 14.28%, 10 siswa berkriteria cukup baik dengan mutu 71.42%, sedangkan 2 siswa yang lain berkriteria baik dengan mutu 14.28%. Setelah diterapkan model pembelajaran *whole language tipe reading aloud* terdapat 1 orang siswa yang masih berkriteria cukup baik dengan mutu 7.14%, 3 orang siswa berkriteria baik dengan mutu 21.42%, sedangkan 10 siswa lain berkriteria sangat baik dengan mutu 71.42%. Sedangkan jika dilihat dari nilai rata-ratanya, *pre-test* berada pada klasifikasi cukup baik. Setelah pengaplikasian model, nilai rata-rata kelas eksperimen berada pada klasifikasi sangat baik.

Pengklasifikasian hasil kinerja literasi bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *whole language tipe reading aloud* dapat digambarkan melalui diagram klasifikasi berikut:



**Gambar 4.1 Diagram Klasifikasi Kriteria Pengukuran Tes Kinerja Literasi
Bahasa Indonesia Kelas Eksperimen**

b. Kelas kontrol

Berdasarkan data pada saat penelitian di kelas kontrol yaitu kelas II A UPT SPF SDN 160 Tarampang, diperoleh data *pre-test* dan *post-test* literasi bahasa Indonesia siswa pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Data *Pre-test* dan *Post-test* Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas
Kontrol**

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.	Abi Saputra	56.25	60.25
2.	Afril	37.5	37.5
3.	Aqil Maulana Shadiq	56.25	56.25
4.	Fikal Saputra	50	56.25
5.	M. Akbar Arabia	43.75	37.5
6.	Muh. Aril	43.75	43.75
7.	Muh. Ibnu Alif	50	50
8.	Muh. Syaiful	56.25	50
9.	Nasrul Irfandi	37.5	37.5
10.	Rangga Saputra Hastin	43.75	50
11.	Rehan	50	43.75
12.	Sima	37.5	43.75
13.	Reski Ramadhan	43.75	50
14.	Ananda Putri S	50	43.75
	Jumlah	656.25	660.25

Data dari Table 4.5 ini yang digunakan sebagai data yang akan di olah untuk memperoleh hasil analisis deskriptif dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26. Mengenai hasil yang didapatkan bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik <i>Pre-test</i>	Nilai Statistik <i>Post-test</i>
Jumlah Sampel	14	14
Rata-rata	46.88	47.13
Median	46.88	47
Modus	44	50
Rentang	19	23
Nilai Terendah	38	38
Nilai Tertinggi	56	60
Jumlah	656	660

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif menggunakan SPSS tersebut dapat dilihat bahwa mean dari nilai yang didapatkan siswa pada kelas kontrol selama *pre-test* sebesar 46.88. Selain itu, diketahui pula median dari hasil *pre-test* kelas kontrol yaitu 46.88 dan menjadikan nilai 44 sebagai nilai yang sering muncul. Jarak diantara nilai maksimum dan minimum sebesar 19 karena nilai maksimum pada *pre-test* kelas kontrol yaitu 56 sedangkan nilai minimumnya yaitu 38. Jumlah dari keseluruhan nilai *pre-test* kelas kontrol dapat diketahui sebesar 656.

Begitu pula yang dihasilkan pada *post-test* yaitu rata-rata sebesar 47.13 dengan nilai tengah 47.00 dan menetapkan nilai 50 sebagai nilai yang sering muncul. Jarak antara nilai terbesar dan terkecil pada *post-test* kelas kontrol yaitu 23 dikarenakan nilai maksimumnya yaitu 60 sedangkan nilai minimum yaitu 38. Dari keseluruhan nilai *post-test* kelas kontrol diperoleh jumlah sebesar 660. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka literasi bahasa Indonesia siswa dapat

diklasifikasikan berdasarkan nilai yang diperoleh. Adapun pengkategorianya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kriteria Pengukuran Tes Kinerja Literasi Bahasa Indonesia Kelas Kontrol

No	Rentang Nilai	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		Klasifikasi
		f	%	f	%	
1	81-100	-	0	-	0	Sangat baik
2	61-80	-	0	-	0	Baik
3	41-60	11	78.57	11	78.57	Cukup baik
4	21-40	3	21.42	3	21.42	Kurang baik
5	0-20	-	0	-	0	Tidak baik
Jumlah		14	100	14	100	

Menurut tabel 4.7, bisa dilihat sebaran nilai kinerja literasi bahasa Indonesia siswa. Pada *pre-test* terdapat 3 orang siswa berkriteria kurang baik dengan mutu 21.42%, 11 siswa lainnya berkriteria cukup baik dengan mutu 78.57%. Sedangkan setelah *post-test* diperoleh hasil yang sama yaitu terdapat 3 orang siswa yang masih berkriteria kurang baik dengan mutu 21.42%, dan 11 siswa lainnya juga masih berkriteria cukup baik dengan mutu 78.57%. Berdasarkan nilai rata-rata, *pre-test* berkriteria cukup baik sedangkan *post-test* juga berkriteria cukup baik.

Pengklasifikasian hasil kinerja literasi bahasa Indonesia siswa kelas kontrol dapat digambarkan melalui diagram klasifikasi berikut:



**Gambar 4.2 Diagram Klasifikasi Kriteria Pengukuran Tes Kinerja Literasi
Bahasa Indonesia Kelas Kontrol**

3. Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Whole Language Tipe Reading Aloud* Terhadap Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD

Setelah mengolah data dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa. Nilai yang diperoleh pada pre-test dan post-test juga akan diolah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* siswa kelas II SD terkhusus pada kelas eksperimen. Data tersebut akan diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistic 26*. Sebelum melakukan uji hipotesis, ada baiknya dilakukan uji pra-syarat terlebih dahulu. Adapun uji pra-syarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji regresi sederhana

Berdasarkan uji yang telah dilaksanakan sebelumnya, ditemukan data yang diolah berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

Pengujian ini dilaksanakan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis akan menggunakan jenis uji regresi sederhana. Uji ini diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran yang telah diaplikasikan yaitu pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* terhadap literasi bahasa Indonesia siswa. Adapun hasil analisis yang diperoleh bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen Menggunakan Uji Regresi

Data	Nilai Signifikansi	Hasil	Keterangan
<i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas eksperimen	0.010	$0.010 < 0.05$	Terdapat pengaruh

Menurut tabel 4.8 bagian kolom Sig diketahui bahwa diperoleh hasil 0.010. Sebelumnya perlu diketahui jika $Sig < 0.05$ maka variabel *X* berpengaruh pada variabel *Y*. Begitupun sebaliknya jika $Sig > 0.05$ maka variabel *X* tidak berpengaruh pada variabel *Y*. Sehingga dari hasil yang diperoleh, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *whole language tipe reading aloud* terhadap literasi bahasa indonesia siswa.

b. Uji-t

Setelah dilakukan uji regresi sederhana, maka selanjutnya dapat dilakukan uji *t-2 sample dependent*. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil dari penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* dan penerapan pembelajaran konvensional. Hasil dari uji *t-2 sample dependent* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji-t

Data	Nilai Signifikansi	Hasil	Keterangan
<i>Pre-test</i>	0.488	$0.488 > 0.050$	Tidak terdapat perbedaan
<i>Post-test</i>	0.000	$0.000 < 0.050$	Terdapat perbedaan

Berdasarkan tabel 4.9 bagain kolom Sig.(2-tailed) dapat dilihat bahwa dipoleh hasil 0.488 pada *pre-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pada *pre-test* dari kedua kelas. Sedangkan pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil 0.000 yang menunjukkan adanya perbedaan hasil *post-test* dari kedua kelas. Sebelumnya perlu diketahui apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Segitupun sebaliknya apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Sehingga berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil *post-test* dari kelas yang menerapkan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* dibandingkan dengan kelas yang diajarkan tanpa pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud*.

B. Pembahasan

Berdasarkan observasi dan wawancara pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa terdapat masalah pada keterampilan literasi bahasa Indonesia siswa dan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru. Sehingga penulis akan melakukan penelitian eksperimen dengan judul penelitian “Pengaruh penerapan pendekatan *whole language tipe reading aloud* cerita fabel terhadap literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD”. Tujuan diadakannya penelitian ini

yaitu untuk mengetahui gambaran penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* di kelas II SD, untuk mengetahui kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* terhadap literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD.

Sebelum penelitian dilaksanakan, perlu diketahui apa yang dimaksud dengan pendekatan *whole language tipe reading aloud* dan apa yang dimaksud dengan literasi bahasa Indonesia. Menurut Anggraeni (2019) *whole language* adalah salah satu pendekatan pengajaran bahasa yang menyajikan pengajaran bahasa secara utuh, tidak terpisah-pisah. Sedangkan *reading aloud* menurut Erwani (2018) merupakan suatu proses pembelajaran yang menjadi sarana bagi guru, siswa, maupun pembaca yang dilakukan secara berdampingan dan bergiliran dengan tujuan agar memperoleh informasi, pikiran, dan perasaan yang disampaikan oleh pengarang. Jadi, dapat diketahui bahwa pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan seluruh aspek kebahasaan dalam satu pembelajaran sekaligus dan menjadi sarana dalam meningkatkan keterampilan literasi bahasa Indonesia siswa.

Sedangkan literasi bahasa Indonesia menurut Gereda (2020) merupakan kemampuan yang menerapkan bahasa Indonesia dalam berinteraksi dengan sesama baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga literasi bahasa Indonesia yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu seluruh aspek literasi bahasa Indonesia terdiri atas: kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDN 160 Tarampang dengan menggunakan populasi kelas II tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri atas kelas II A sebanyak 14 siswa dan kelas II B sebanyak 14 siswa. Maka sampel dari penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi karena ditemukan masalah pada tingkat kelas ini, juga materi yang digunakan pada saat penelitian hanya ada di kelas II. Berdasarkan kondisi yang disampaikan oleh wali masing-masing kelas, maka ditetapkan kelas II A sebagai kelas kontrol dan kelas II B sebagai kelas eksperimen. Kelas II B akan melaksanakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud*.

Instumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar penilaian tes kinerja yang akan digunakan saat *pre-test* dan *post-test*, dan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Ketiga instrumen penelitian tersebut telah divalidasi terlebih dahulu sebelum digunakan. Hasil dari penelitian ini akan diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistic 26* untuk mengetahui hasil analisis deskriptif dan inferensialnya.

Penelitian dilaksakan sebanyak masing-masing 5 kali pertemuan. Akibat kondisi pandemi yang dihadapi saat ini, maka proses pembelajaran dilaksanakan di salah satu rumah siswa (luring) dan membatasi waktu sekolah menjadi hanya hari senin, selasa, dan jumat dari pukul 08.00-10.00 WITA.

1. Gambaran Penerapan Model Pembelajaran *Whole Language Tipe Reading Aloud* di Kelas II SD

Pertemuan pertama pada tanggal 8 Juni 2021 peneliti memberikan *pre-test* kepada siswa berupa tes keterampilan literasi bahasa Indonesia dengan cara meminta siswa untuk membaca sebuah teks secara bergiliran setiap satu sampai dua kalimat. Setelah keseluruhan teks telah dibaca dan semua siswa telah mendapatkan bagian untuk membaca, siswa diminta untuk menyimpulkan secara singkat teks yang telah dibaca tersebut. Dan diakhir *pre-test*, siswa diberi waktu untuk menuliskan cerita fabel yang telah mereka dengar atau mereka baca dalam sebuah kertas.

Setelah di adakan *pre-test*, pertemuan selanjutnya peneliti mulai menerapkan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* di kelas eksperimen pada tanggal 11 Juni 2021. Materi yang diajarkan merupakan salah satu pembelajaran pada tema 7 (kebersamaan) sub tema 4 (kebersamaan di tempat wisata) yaitu cerita fabel. Adapun kegiatan pembelajaran pada pembukaan, yaitu: 1) mempersiapkan perangkat pembelajaran; 2) mempersiapkan teks fabel yang akan dibaca; 3) membuka pembelajaran dengan membimbing siswa mengucapkan salam dan membaca doa; 4) mengecek kehadiran siswa; 5) melakukan pembiasaan membaca 5 menit sebelum belajar; 6) menyampaikan tujuan pembelajaran; 7) memaparkan rencana kegiatan pembelajaran; dan 8) melakukan apersepsi.

Kegiatan pada inti pembelajaran, yaitu: 1) menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu fabe; 2) membagikan teks fabel yang akan dibacakan; 3)

membimbing siswa untuk membaca teks fabel yang telah dibagikan secara bergantian dengan keras; 4) mengontrol kelas dengan baik; 5) memberhentikan bacaan untuk menjelaskan arti dari poin-poin yang telah dibacakan oleh siswa; 6) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami; 7) meminta siswa untuk menyimpulkan cerita yang telah mereka baca dan dengarkan; dan 8) meminta siswa untuk menuliskan sebuah cerita fabel yang mungkin mereka ketahui.

Sedangkan kegiatan pembelajaran pada penutupan, yaitu: 1) bersama-sama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran; 2) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya; 3) memberikan penugasan berupa membaca cerita fabel; 4) membimbing siswa membaca doa setelah belajar dan mengucapkan salam.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada pertemuan pertama masih terdapat beberapa langkah pembelajaran yang tidak terealisasi dengan memperoleh persentase sebesar 60%. Sebelumnya perlu diketahui bahwa menurut Mirnawati (2019) kriteria interpretasi proses pembelajaran dengan presentase 0-20% dikategorikan sangat tidak efektif, 21-40% berkategori kurang efektif, 41-60% berkategori cukup efektif, 61-80% berkategori efektif, dan 81-100% berkategori sangat efektif. Maka pada pertemuan pertama dapat dikatakan dilaksanakan dengan cukup efektif.

Sedangkan di pertemuan kedua pada tanggal 15 Juni 2021 dengan tetap menggunakan proses pembelajaran yang sama pada pertemuan sebelumnya, masih belum dapat diterapkan sesuai dengan langkah pembelajaran yang telah

direncanakan dengan perolehan persentase sebesar 75% dan berkategori efektif. Begitu pula pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan tanggal 21 Juni 2021 memperoleh persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 85% dan berkategori sangat efektif.

Pertemuan terakhir peneliti memberikan *post-test* kepada siswa pada tanggal 25 Juni 2021 berupa tes keterampilan literasi bahasa Indonesia dengan cara seperti yang telah dilakukan pada *pre-test* yaitu meminta siswa untuk membaca sebuah teks secara bergiliran yang telah dikelompokkan per-4 orang siswa. Setelah keseluruhan teks telah dibaca dan semua siswa telah mendapatkan bagian untuk membaca, siswa diminta untuk menyimpulkan secara singkat teks yang telah dibaca dan dengarkan tersebut. Dan diakhir *post-test*, siswa diberi waktu untuk menuliskan cerita fabel yang telah mereka dengar atau mereka baca dalam sebuah kertas.

2. Gambaran Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD

Setelah seluruh prosedur penelitian telah dilaksanakan, dan nilai atau data yang diinginkan telah terkumpul maka data tersebut akan diolah. Pada kelas eksperimen yaitu kelas II B diterapkan sebuah model pembelajaran yaitu pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud*. Sebelum menerapkan pendekatan tersebut, siswa diberikan *pre-test* untuk mengetahui bagaimana keterampilan literasi bahasa Indonesia siswa. Berdasarkan nilai *pre-test* yang diperoleh siswa diketahui bahwa hanya terdapat 2 siswa yang berklasifikasi baik dengan persentase 14.28%. Sedangkan 10 siswa berklasifikasi

cukup baik dengan persentase 71.42%. Dan 2 siswa lainnya berklasifikasi kurang baik dengan persentase 14.28%.

Sebelumnya perlu diketahui bahwa menurut Thersia et al. (2019) kriteria pengukuran tes kinerja literasi bahasa Indonesia dengan rentang nilai 0-20 berklasifikasi sangat tidak baik, 21-40 berklasifikasi kurang baik, 41-60 berklasifikasi cukup baik, 61-80 berklasifikasi baik, dan 81-100 berklasifikasi sangat baik.

Setelah diterapkan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud*, diberikanlah *post-test* dengan tujuan untuk menguji keterampilan literasi bahasan Indonesia siswa apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya. Dari nilai *post-test* yang diterima siswa kelas eksperimen diketahui bahwa masih ada 1 siswa yang berklasifikasi cukup baik dengan persentase 7.14%. Dan 3 siswa berklasifikasi baik dengan persentase 21.42%. Dibandingkan dengan kedua persentase tersebut, setelah diterapkan model pembelajaran *whole language tipe reading aloud* terdapat 10 siswa yang telah berklasifikasi sangat baik dengan persentase 71.42%.

Sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas II A tetap mengaplikasikan model pembelajaran konvensional. Sebelum dilaksanakan pembelajaran, siswa diberikan *pre-test* untuk mengetahui bagaimana keterampilan literasi bahasa Indonesia siswa. Dari nilai *pre-test* yang diperoleh siswa diketahui bahwa terdapat 11 siswa yang berklasifikasi cukup baik dengan persentase 78.57%. Dan 3 siswa lainnya berklasifikasi kurang baik dengan persentase 21.42%.

Setelah proses pembelajaran, diberikanlah *post-test* dengan tujuan untuk menguji keterampilan literasi bahasa Indonesia siswa. Berdasarkan nilai *post-test* yang diperoleh siswa diketahui bahwa terdapat 11 siswa yang berada pada klasifikasi cukup baik dengan persentase 78.57%. Dan 3 siswa lainnya berada pada klasifikasi kurang baik dengan persentase 21.42%.

Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi bahasa Indonesia pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diberikan *post-test*, sedangkan pada kelas kontrol tidak mengalami peningkatan.

3. Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Whole Language Tipe Reading Aloud* Terhadap Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD

Sebelum dilakukan uji untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* terhadap literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD, data yang diperoleh perlu di uji pra-syarat terlebih dahulu. Adapun uji pra-syarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dari data ini akan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Dimana data yang akan diolah dikatakan normal apabila $Sig > 0.05$. Setelah di uji, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.233 pada *pre-test* di kelas eksperimen dan 0.75 pada kelas kontrol. Sedangkan pada *post-test* didapatkan nilai signifikansi 0.190 di kelas eksperimen dan 0.232 di kelas kontrol. Nilai signifikansi dari kedua kelas lebih besar dari 0.05 ($Sig > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Apabila data dinyatakan normal, maka pengolahan data dapat diteruskan dengan melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas pada data ini menerapkan uji *Levene's*, dimana data dinyatakan homogen jika memiliki $\text{Sig} > 0.05$. Setelah di uji, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.831 pada *pre-test* dan 0.374 pada *post-test*. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0.05 ($\text{Sig} > 0.05$) sehingga bisa disimpulkan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen.

Setelah dilakukan uji pra-syarat dan data terbukti berdistribusi normal dan dinyatakan homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi sederhana dan uji t.

a. Uji regresi sederhana

Hasil uji hipotesis regresi sederhana menunjukkan bahwa diperoleh signifikansi sebesar 0.010. sebelumnya perlu diketahui apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka variabel *X* berpengaruh pada variabel *Y*. Begitupun sebaliknya apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka variabel *X* tidak berpengaruh pada variabel *Y*. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0.05 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* terhadap literasi bahasa Indonesia siswa.

b. Uji t

Setelah dilakukan uji regresi sederhana maka akan dilakukan uji t-2 *sample independent* untuk mengetahui apakah terhadap perbedaan dari keterampilan literasi bahasa Indonesia siswa yang belajar menggunakan

pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* dan siswa yang diajar menggunakan model konvensional. Hasil dari uji ini diketahui apabila $\text{Sig (2-tailed)} < 0.05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, begitupun sebaliknya apabila $\text{Sig (2-tailed)} > 0.05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Setelah di uji, diperoleh hasil Sig (2-tailed) sebesar 0.000 pada *post-test*. Nilai signifikansi yang diperoleh pada *post-test* lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan literasi bahasa Indonesia siswa yang diajar menggunakan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa siswa kelas eksperimen yang belajar dengan penerapan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* dapat meningkatkan keterampilan literasi bahasa Indonesia dibandingkan kelas kontrol yang pembelajarannya tanpa menerapkan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud*. Hal ini disebabkan karena pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* merupakan pendekatan yang memerlukan partisipasi aktif dari siswa. Sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi bahasa Indonesia-nya seperti menyimak saat mendengarkan siswa lain membaca, berbicara saat menyimpulkan cerita yang telah dibaca, membaca teks yang diberikan, dan menulis cerita yang mereka ketahui. Berbanding terbalik dengan siswa yang diajar tanpa menerapkan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud*. Dimana mereka hanya menjadi siswa pasif yang

mendengarkan penjelasan guru. Hal ini juga dapat menumbuhkan kebiasaan berupa menerima pelajaran sehingga siswa hanya belajar berdasarkan apa yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan peneliti yang telah dilakukan dan telah dilakukan peneliti sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *whole language* tipe *reading aloud* dapat meningkatkan literasi bahasa Indonesia siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Penerapan pendekatan pembelajaran *whole language* tipe *reading aloud* pada kelas eksperimen telah dilaksanakan dengan efektif.
2. Kemampuan literasi bahasa Indonesia pada kelas eksperimen sangat baik setelah diberikan *post-test*, sedangkan pada kelas kontrol rata-rata cukup baik.
3. Terdapat pengaruh dari penerapan pendekatan pembelajaran *whole language* tipe *reading aloud* terhadap literasi bahasa Indonesia siswa kelas II SD.

B. Saran

Beberapa saran yang bisa disampaikan pada penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya guru mampu menerapkan sendiri pendekatan pembelajaran *whole language* tipe *reading aloud* kedepannya.
2. Guru kelas yang lain khususnya kelas rendah bisa menjadikan pendekatan pembelajaran *whole language* tipe *reading aloud* sebagai pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran yang bisa meningkatkan keterampilan literasi bahasa Indonesia siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengaplikasikan pendekatan pembelajaran *whole language tipe reading aloud* harus memperhatikan situasi dan kondisi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Yarmi, G., & Bintoro, T. (2018). Pendekatan Whole Language dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 160–163.
- Aminoto, T., & Agustina, D. (2020). *Mahir Statistika & SPSS*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Anggraeni, N. D. (2019). Pendampingan Belajar Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Whole Language Di Sekolah Dasar Negeri 020 Galang. *Minda Baharu*, 3(2), 145–155. <https://doi.org/10.33373/jmb.v3i2.2120>
- Ardini, P. P., & Idris, Y. E. (2019). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Whole Language Tipe Reading Aloud Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Di Kelas I SDN 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 9–17.
- Dadela, R. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fabel dengan Menggunakan Media Pop Up. *Metamorfosis Jurnal Bahasam Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 13(1), 56–62.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Dewi, H. G., Suwignyo, H., & Maryaeni. (2018). Bahan Ajar Menulis Teks Fabel Bermuatan Nilai Kehidupan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(8), 1032–1038.
- Dewi, P. D., Artika, I. W., & Utama, I. D. G. B. (2018). Pembelajaran teks fabel berdasarkan kurikulum 2013 pada siswa kelas vii.a1 smp negeri 4 singlaraja. *E-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 1–10.
- Erwani, G. (2018). Penerapan Reading Aloud untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 020 Jayamukti Kota Dumai. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Humaniora*, IV(6), 746–755.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Hardianto. (2019). Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Teks dengan Menggunakan Metode Reading Aloud di Kelas III SDN. No. 028/XI Tanjung Tahun 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 368–373. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i2.634>

- Harlina, & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa Dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63–68.
- Hasanah, S. U. (2019). Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud dan Metode Konvensional Model Ceramah dalam Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengaruhnya terhadap Respons Siswa Kelas V MI MA'ARIF 01 Pahonjean Majenang. *Jurnal Tawadhu*, 3(1), 804–821.
- Hidayah, N. (2018). Pendekatan Pembelajaran Bahasa Whole Language. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 1(2), 292–305.
- Hikmah, R. K. A., & Atmaja, I. K. (2019). Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Menambah Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Griya Baca Abukus Jombang. *Universitas Negeri Surabaya*, 1(1), 1–8.
- Hilaliyah, T. (2017). Tes Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran. *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 83.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Krissandi, A. D. S., Widharyanto, B., & Desi, R. P. D. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD*. Bekasi: Penerbit Media Maxima.
- Kurniaman, O., & Huda, M. N. (2018). Penerapan Strategi Bercerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SS Muhammadiyah 6 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 7(2), 249–255.
- Kusumawati, E., & Aji, B. A. P. (2020). Cerita Fabel Sebagai Media Pembelajaran Bermuatan Karakter Untuk Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, November*, 56–61.
- Laia, A. (2020). *Menyimak Efektif*. Jawa Tengah: Penerbit Lutfi Gilang.
- Mirawati, L. B. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inovatif dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa SD. *Jurnal Belajar Bahasa*, 4(1), 82–92.
- Muawanah, S. U., Havelar, D. H., & Pramesti, Y. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Perkembangan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa. *Webinar Dan Prosiding Bersama*, 2(2), 257–264.
- Muhsyanur. (2019). *Pengembangan Keterampilan Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif)*. Yogyakarta: CV. Buginese Art.

- Muna, E. N., Degeng, I. N. S., & Hanurawan, F. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(1), 1557—1561. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.
- Munirah. (2019). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Nindiantika, V., Ulfatin, N., & Juharyanto. (2019). Kepemimpinan Situasional Untuk Meningkatkan Daya Saing Lulusan Pendidikan Abad 21. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 40–48.
- Novandi, D., Trianto, A., & Gumono. (2019). Pelaksanaan Literasi Dalam Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 9 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(3), 234–240.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa*. Gadjah Mada University Press.
- Nurhasanah, L. (2019). *Efektivitas Penerapan Metode Reading Aloud Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Surah Al-Takāsur Kelas III MI Sunniah 1 Selo Tawangharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2018/ 2019*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Pagarra, H., Bundu, P., Irfan, M., Hartoto, & Raihan, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Mengevaluasi Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Berbasis Tes Dan Penugasan Online. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 260–265.
- Pantiwati, Y., Permana, F. H., Kusniarti, T., & Sari, T. N. I. (2020). Model Pembelajaran Li-Pro-GP (Literasi Berbasis Proyek Terintegrasi GLS dan PPK). *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin*, 2, 79–84.
- Putri, D., & Elvina. (2019). *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar Melalui Metode Game's*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Raihan, S. (2021). Implementasi Workshop Blended Learning Menggunakan E-Book Lesson Plan Berbasis Hypercontent Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Publikasi*, 11(1), 57–62.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–7.
- Salam, R., B, S. N., & Haisal, M. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara di SD Inpres Kompleks BTN IKIP. *Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM*, 4(14), 214–218.

- Sanufi, Maknum, T., & Abbas, A. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Tematik Berbasis Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Membaca Siswa di SD Sribatara Kabupaten Buton. *Jurnal Al – Qiyam*, 2(1), 17–25.
- Sayfullaevna, X. I. (2020). Psychological , Pedagogical and Methodological Basis of Formation of Conscious Reading in Primary School Students with Deficiencies in Intellectual Development. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 23(1), 1–5.
- Silberman, M. L. (2019). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Terjemahan Oleh Raisul Muttaqien). Boston: Allyn And Bacon.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Syawaluddin, A., Faisal, M., & Risal. (2018). Pengaruh Metode Sas (Struktural Analisis Sintesis) Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Mappala Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 8(3), 244–250.
- Teguh, M. (2020). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 18–26.
- Thersia, V., Arifuddin, M., & Misbah. (2019). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pendekatan Somatis Auditori Visual Intelektual (SAVI) dengan Model Pengajaran Langsung. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 7(1), 19–27. <https://doi.org/10.20527/bipf.v7i1.5638>.
- Thoif, M. (2018). Analisis Kebijakan UU NO. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. *Jurnal Kependidikan Dan Keagamaan*, 2(1), 170–186.
- Tirapani, A., Husni, M., & Hadi, Y. A. (2020). Pengaruh Penerapan Pendekatan Whole Language Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V SDN 1 Suela. *Jurnal Suluh Edukasi*, 01(2), 179–185.
- Yulianeta, Damaianti, V. S., Amandangi, D. P., & Rahesi, I. D. (2020). Read Aloud Training Module Research an Development to Improve Literacy. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 509, 823–829. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201215.130>.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Instrumen Penelitian dan Perangkat Pembelajaran

Lampiran 1.1 Lembar Observasi Pra-penelitian

Lembar Observasi

Observer : Elma Yunita

Nama Guru : Kasmirawati, S.Pd

Kelas : 2 A

Sekolah : UPT SPF SDN 160 Tarampang

No	Kegiatan Siswa	Ketercapaian		Ket
		Ya	Tidak	
1.	Siswa tampak semangat dalam mengikuti pembelajaran	√		Hanya di awal pembelajaran
2.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik		√	Hanya beberapa siswa yang benar-benar memperhatikan penjelasan guru
3.	Saat guru meninggalkan kelas, siswa asik bermain dalam kelas dan tidak memperdulikan tugas yang telah diberikan	√		
4.	Saat istirahat banyak siswa yang memilih ke perpustakaan untuk membaca		√	
5.	Sebelum pembelajaran dimulai		√	

	siswa terbiasa membaca 5 menit			
6.	Siswa mampu menyampaikan pendapatnya dengan baik		√	Kebanyakan siswa lebih memilih diam saat diberi pertanyaan
7.	Siswa percaya diri untuk berbicara di depan kelas		√	Hanya beberapa siswa yang percaya diri untuk berbicara di depan kelas
8.	Siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik		√	
9.	Siswa mampu menuliskan imajinasi mereka saat mendapatkan tugas mengarang cerita		√	
10.	Siswa mampu menulis dengan bahasa yang baik dan benar		√	Masih banyak kata yang belum dapat ditulis oleh siswa dengan baik dan benar

Lembar Observasi

Observer : Elma Yunita
 Nama Guru : Mahdalena Aryanti, S.Pd
 Kelas : 2 B
 Sekolah : UPT SPF SDN 160 Tarampang

No	Kegiatan Siswa	Ketercapaian		Ket
		Ya	Tidak	
11.	Siswa tampak semangat dalam mengikuti pembelajaran	√		Hanya di awal pembelajaran
12.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik		√	Hanya beberapa siswa yang benar-benar memperhatikan penjelasan guru
13.	Saat guru meninggalkan kelas, siswa asik bermain dalam kelas dan tidak memperdulikan tugas yang telah diberikan	√		
14.	Saat istirahat banyak siswa yang memilih ke perpustakaan untuk membaca		√	
15.	Sebelum pembelajaran dimulai siswa terbiasa membaca 5 menit		√	

16.	Siswa mampu menyampaikan pendapatnya dengan baik		√	Kebanyakan siswa lebih memilih diam saat diberi pertanyaan
17.	Siswa percaya diri untuk berbicara di depan kelas		√	Hanya beberapa siswa yang percaya diri untuk berbicara di depan kelas
18.	Siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik		√	
19.	Siswa mampu menuliskan imajinasi mereka saat mendapatkan tugas mengarang cerita		√	
20.	Siswa mampu menulis dengan bahasa yang baik dan benar		√	Masih banyak kata yang belum dapat ditulis oleh siswa dengan baik dan benar

Lampiran 1.2 Hasil Wawancara Pra-penelitian dengan Guru Kelas

Lembar Wawancara

Nama Guru : Kasmirawati, S.Pd

Kelas : II A

Q : Apakah anda selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran?

A : Iya, saya mempersiapkannya.

Q : Apakah perangkat pembelajaran yang anda terapkan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

A : Tergantung. Terkadang saya merasa bahwa perangkat pembelajaran yang saya buat sudah sesuai dengan kebutuhan siswa, terkadang pula saya merasa bahwa perangkat pembelajaran tersebut tidak sesuai.

Q : Apakah saat anda mengajar, siswa memperhatikan dengan baik apa yang anda sampaikan?

A : Tidak semuanya. Hanya sebahagian siswa yang benar-benar memperhatikan.

Q : Apakah keterampilan siswa berkembang sesuai dengan apa yang anda harapkan?

A : Hampir setahun saya mengajar mereka, menurut saya masih banyak keterampilan-keterampilan dasar yang belum dikuasai sepenuhnya oleh siswa.

Q : Keterampilan-keterampilan dasar seperti apa yang anda maksud?

A : Saya kan mengajar siswa kelas rendah, otomatis keterampilan dasar yang saya maksud yaitu keteterampilan berbahasa Indonesia mereka masih perlu dikembangkan.

Q : Menurut anda apa yang menjadi penyebab atau faktor apa yang menyebabkan keterampilan siswa berada pada tingkat perlu dikembangkan?

A : Saya juga tidak tahu pasti apa penyebabnya. Tapi salah satu faktornya mungkin karena jam pelajaran yang tidak lagi berlangsung seperti biasanya.

Q : Apakah keadaan dimana keterampilan siswa perlu di asah juga terjadi pada angkatan sebelumnya?

A : Sacara garis besar keadaan ini tidak terjadi pada angkatan sebelumnya. Tetapi tidak juga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi. Keterampilan berbahasa

Indonesia yang masih perlu dikembangkan pada angkatan sebelumnya itu tergantung pada individu siswa itu sendiri. Apakah mereka yang benar-benar tidak mau belajar atau kondisi-kondisi lainnya.

Q : Apakah ada kendala yang anda hadapi dalam mencoba meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa?

A : Iya, ada.

Q : Apa saja kendala yang anda hadapi?

A : Mungkin salah satu kendala yang saya hadapi yaitu saya belum menemukan proses pembelajaran seperti apa yang akan saya terapkan kepada siswa mengingat perlu adanya pertimbangan mengenai kondisi jam pelajaran yang singkat.

Lembar Wawancara

Nama Guru : Mahdalena Aryanti, S.Pd

Kelas : II B

Q : Apakah anda selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran?

A : Iya, saya mempersiapkan perangkat pembelajaran jauh-jauh hari.

Q : Apakah perangkat pembelajaran yang anda terapkan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

A : Tergantung. Kadang saya merasa perangkat pembelajaran yang saya siapkan telah sesuai, kadang pula tidak sesuai.

Q : Dalam keadaan seperti apa anda merasa perangkat pembelajaran yang anda siapkan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa?

A : Saat siswa merasa bosan dengan penjelasan yang saya berikan. Keadaan itu membuat siswa menjadi tidak fokus dan malah bermain saat jam pelajaran.

Q : Menurut anda, apa yang membuat siswa merasa bosan saat jam pelajaran?

A : Mungkin karena siswa hanya duduk diam mendengarkan, tanpa melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran. Itu yang sering saya dengarkan dari beberapa teman guru juga.

Q : Berarti anda hanya menerapkan metode pembelajaran berbasis ceramah?

A : Mungkin.

Q : Menurut anda, saat menerapkan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah keterampilan siswa berkembang sesuai dengan apa yang anda harapkan?

A : Tergantung dari individu siswa masing-masing.

Q : Apa masih banyak siswa yang tidak menunjukkan perkembangan keterampilannya ? dan keterampilan apa yang paling banyak belum terlalu dikuasai oleh siswa?

A : Sebagian besar siswa masih menunjukkan perkembangan keterampilan yang begitu-begitu saja tanpa ada peningkatan. Dan kebanyakan siswa tersebut, penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia mereka yang paling dominan untuk perlu dikembangkan.

Q : Menurut anda apa yang menjadi penyebab atau faktor apa yang menyebabkan keterampilan siswa berada pada tingkat perlu dikembangkan?

A : Belum pasti apa penyebabnya. Tapi ada kemungkinan karena jam pembelajaran yang sekarang begitu singkat. Jadi kita sebagai guru tidak bisa mengontrol atau mengajari siswa mengenai keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik. Apalagi kita tidak tau, apakah dirumah dia berlatih mengasah keterampilan berbahasa Indonesia-nya atau tidak.

Q : Apakah keadaan dimana keterampilan siswa perlu di asah juga terjadi pada angkatan sebelumnya?

A : Tidak. Mungkin secara pengetahuan atau kognitif siswa, kita tidak bisa mengukur sama atau tidaknya. Tetapi hal yang pasti terjadi dan menjadi pembeda yaitu kembali lagi ke jam pelajarannya yang berbeda. Angkatan-angkatan sebelumnya kita bisa mengontrol dan mengajarnya secara individu dengan baik. tapi untuk tahun ini, kita tidak melakukan hal yang sama akibat adanya pandemi.

Q : Apakah ada kendala yang anda hadapi dalam mencoba meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa?

A : Iya, ada.

Q : Apa saja kendala yang anda hadapi?

A : Saya tidak tau bagaimana cara mengajar atau menggunakan model seperti apa yang baik di gunakan dalam kondisi jam pelajaran yang singkat.

Lampiran 1.3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pendekatan Pembelajaran

Lembar Observasi Keterlaksanaan Pendekatan Pembelajaran**Whole Language Tipe Reading Aloud**

(Pertemuan)

Sekolah : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II/II

Nama :

Nama Observer :

Petunjuk pengisian:

1. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan anda saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk aspek kegiatan yang diamati.
 - 4 : Deskriptor dilakukan dengan baik
 - 3 : Deskriptor dilakukan dengan cukup baik
 - 2 : Deskriptor dilakukan dengan kurang baik
 - 1 : Deskriptor dilakukan dengan tidak baik
3. Jika terdapat catatan penting pada setiap aspek kegiatan silahkan tuliskan pada kolom keterangan

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Mempersiapkan perangkat pembelajaran.			
2	Mempersiapkan teks fabel yang akan dibaca.			
3	Membuka pembelajaran dengan membimbing siswa mengucapkan salam dan membaca doa.			
4	Mengecek kehadiran siswa.			
5	Membiasakan siswa untuk membaca 5 menit sebelum belajar.			
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			
7	Memaparkan rencana kegiatan pembelajaran.			
8	Melakukan apersepsi.			
9	Menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu fabel			

10	Membagikan teks fabel yang akan dibacakan.			
11	Gembimbing siswa untuk membaca teks fabel yang telah dibagikan secara bergantian dengan keras.			
12	Dapat mengontrol/ mengkondisikan kelas dengan baik.			
13	Memberhentikan bacaan untuk menjelaskan arti dari poin-poin tertentu yang telah dibacakan oleh siswa.			
14	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.			
15	Meminta siswa untuk menyimpulkan cerita yang telah mereka baca dan dengarkan.			
16	Meminta siswa untuk menuliskan sebuah cerita fabel yang mungkin mereka ketahui.			
17	Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.			
18	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			
19	Memberikan penugasan berupa membaca cerita fabel.			
20	Membimbing siswa membaca doa setelah belajar dan mengucapkan salam.			
Total				
Persentase Keterlaksanaan				
Kategori				

Tarambang, Juni 2021

Observer

.....

Lampiran 1.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendekatan Pembelajaran *Whole Language Tipe Reading Aloud*.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II (Dua)/ II (Dua)

Tema : 7. Kebersamaan

Sub Tema : 4. Kebersamaan di Tempat Wisata

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan	3.8.1 Mengidentifikasi informasi yang dipeoleh dari dongeng binatang.
	3.8.2 Menyimpulkan informasi yang

tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	diperoleh dari dongeng binatang secara lisan.
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sika hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	4.8.1 Melakukan proses pembacaan dongeng binatang. 4.8.2 Melatih keterampilan berbicara dengan menyimpulkan dongeng binatang. 4.8.3 Menunjukkan teks dongeng binatang yang telah diketahui.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari dongeng binatang dengan benar.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyimpulkan informasi yang diperoleh dari dongeng binatang secara lisan dengan tepat.
3. Melalui teks, siswa dapat melakukan proses pembacaan dongeng binatang dengan baik.
4. Melalui Tanya jawab, siswa dapat melatih keterampilan berbicara dengan menyimpulkan dongeng binatang dengan baik.
5. Melalui penugasan, siswa dapat menunjukkan teks dongeng binatang yang telah diketahui dengan baik.

D. MATERI POKOK

Cerita Fabel

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: Saintifik, Whole Language

Model : Reading Aloud

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks Cerita

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Kelas 2: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2

2. Buku Pedoman Siswa Kelas 2: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak semua siswa untuk mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar. 2. Guru melakukan absensi dan mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 3. Guru melakukan pembiasaan dengan membaca karya sastra selama 5 menit. 4. Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai fabel. 2. Guru memilih teks fabel yang akan dibaca oleh siswa secara bergiliran. 3. Guru menjelaskan hal-hal penting dari teks yang akan dibaca 4. Guru membagikan lembar teks fabel kepada siswa secara menyeluruh. 5. Guru meminta siswa membaca teks fabel tersebut. 6. Guru memberhentikan siswa dalam membaca untuk menjelaskan maksud dari kalimat yang telah dibacakan oleh siswa. 7. Guru meminta siswa untuk melanjutkan membaca teks fabel yang sempat terhenti. 8. Guru dan siswa mengulagi kegiatan sampai teks fabel selesai dibaca secara keseluruhan. 9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak dipahami dalam materi maupun bacaan. 10. Guru meminta setiap siswa untuk menyimpulkan teks cerita yang telah 	65 Menit

	<p>mereka baca dan dengarkan.</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk menuliskan kembali cerita fabel yang telah mereka baca.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan cerita yang telah mereka tulis.</p>	
Penutup	<p>1. Guru menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru memberikan tugas kepada siswa membaca 1-2 teks fabel di rumah.</p> <p>5. Guru mengajak semua siswa untuk mengucapkan salam dan membaca doa untuk menutup pembelajaran.</p>	10 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian:

- a. Sikap : -
- b. Pengetahuan : -
- c. Keterampilan : Kinerja

2. Bentuk Instrumen:

- a. Sikap : -
- b. Pengetahuan : -
- c. Keterampilan : Lembar unjuk Kinerja

Refleksi Guru

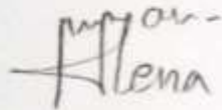
--

Catatan Guru:

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Bonto Bahari, 11 Juni 2021

Guru Kelas

Mahdalena Aryanti, S.Pd.

Mahasiswa

Elma Yunita

NIM. 1747041008

Mengetahui,

Kepala UPT-SPF SDN 160 Tarampang

Sitti Hafrah, K. S.Pd.

NIP. 19660602 198803 2 016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II (Dua)/ II (Dua)

Tema : 7. Kebersamaan

Sub Tema : 4. Kebersamaan di Tempat Wisata

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari dongeng binatang. 3.8.2 Menyimpulkan informasi yang diperoleh dari dongeng binatang secara lisan.
4.8 Menceritakan kembali teks	4.8.1 Melakukan proses pembacaan

dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sika hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	dongeng binatang. 4.8.2 Melatih keterampilan berbicara dengan menyimpulkan dongeng binatang. 4.8.3 Menunjukkan teks dongeng binatang yang telah diketahui.
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang dipeoleh dari dongeng binatang dengan benar.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyimpulkan informasi yang diperoleh dari dongeng binatang secara lisan dengan tepat.
3. Mealui teks, siswa dapat melakukan proses pembacaan dongeng binatang dengan baik.
4. Melalui Tanya jawab, siswa dapat melatih keterampilan berbicara dengan menyimpulkan dongeng binatang dengan baik.
5. Melalui penugasan, siswa dapat menunjukkan teks dongeng binatang yang telah diketahui dengan baik.

D. MATERI POKOK

Cerita Fabel

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: Saintifik, Whole Language

Model : Reading Aloud

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks Cerita

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Kelas 2: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2
2. Buku Pedoman Siswa Kelas 2: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak semua siswa untuk mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar. 2. Guru melakukan absensi dan mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 3. Guru melakukan pembiasaan dengan membaca karya sastra selama 5 menit. 4. Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai fabel. 2. Guru memilih teks fabel yang akan dibaca oleh siswa secara bergiliran. 3. Guru menjelaskan hal-hal penting dari teks yang akan dibaca 4. Guru membagikan lembar teks fabel kepada siswa secara menyeluruh. 5. Guru meminta siswa membaca teks fabel tersebut. 6. Guru memberhentikan siswa dalam membaca untuk menjelaskan maksud dari kalimat yang telah dibacakan oleh siswa. 7. Guru meminta siswa untuk melanjutkan membaca teks fabel yang sempat terhenti. 8. Guru dan siswa mengulagi kegiatan sampai teks fabel selesai dibaca secara keseluruhan. 9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak dipahami dalam materi maupun bacaan. 10. Guru meminta setiap siswa untuk menyimpulkan teks cerita yang telah mereka baca dan dengarkan. 11. Guru meminta siswa untuk menuliskan kembali cerita fabel yang telah mereka 	65 Menit

	<p>baca.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan cerita yang telah mereka tulis.</p>	
Penutup	<p>1. Guru menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru memberikan tugas kepada siswa membaca 1-2 teks fabel di rumah.</p> <p>5. Guru mengajak semua siswa untuk mengucapkan salam dan membaca doa untuk menutup pembelajaran.</p>	11 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian:

- a. Sikap : -
- b. Pengetahuan : -
- c. Keterampilan : Kinerja

2. Bentuk Instrumen:

- a. Sikap : -
- b. Pengetahuan : -
- c. Keterampilan : Lembar unjuk Kinerja

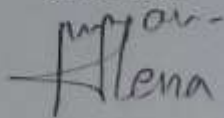
<p>Refleksi Guru</p>

Catatan Guru:

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Bonto Bahari, 15 Juni 2021

Guru Kelas

Mahdalena Aryanti, S.Pd.

Mahasiswa

Elma Yunita

NIM. 1747041008

Mengetahui,

Kepala UPT-SPF SDN 160 Tarampang

Sitti Hafiah, K. S.Pd.

NIP. 19660602 198803 2 016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II (Dua)/ II (Dua)

Tema : 7. Kebersamaan

Sub Tema : 4. Kebersamaan di Tempat Wisata

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Mengidentifikasi informasi yang dipeoleh dari dongeng binatang. 3.8.2 Menyimpulkan informasi yang diperoleh dari dongeng binatang secara lisan.
4.8 Menceritakan kembali teks	4.8.1 Melakukan proses pembacaan

dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sika hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	dongeng binatang. 4.8.2 Melatih keterampilan berbicara dengan menyimpulkan dongeng binatang. 4.8.3 Menunjukkan teks dongeng binatang yang telah diketahui.
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui teks, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari dongeng binatang dengan benar.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyimpulkan informasi yang diperoleh dari dongeng binatang secara lisan dengan tepat.
3. Melalui teks, siswa dapat melakukan proses pembacaan dongeng binatang dengan baik.
4. Melalui Tanya jawab, siswa dapat melatih keterampilan berbicara dengan menyimpulkan dongeng binatang dengan baik.
5. Melalui penugasan, siswa dapat menunjukkan teks dongeng binatang yang telah diketahui dengan baik.

D. MATERI POKOK

Cerita Fabel

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: Saintifik, Whole Language

Model : Reading Aloud

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks Cerita

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Kelas 2: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2
2. Buku Pedoman Siswa Kelas 2: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak semua siswa untuk mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar. 2. Guru melakukan absensi dan mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 3. Guru melakukan pembiasaan dengan membaca karya sastra selama 5 menit. 4. Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai fabel. 2. Guru memilih teks fabel yang akan dibaca oleh siswa secara bergiliran. 3. Guru menjelaskan hal-hal penting dari teks yang akan dibaca 4. Guru membagikan lembar teks fabel kepada siswa secara menyeluruh. 5. Guru meminta siswa membaca teks fabel tersebut. 6. Guru memberhentikan siswa dalam membaca untuk menjelaskan maksud dari kalimat yang telah dibacakan oleh siswa. 7. Guru meminta siswa untuk melanjutkan membaca teks fabel yang sempat terhenti. 8. Guru dan siswa mengulagi kegiatan sampai teks fabel selesai dibaca secara keseluruhan. 9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang tidak dipahami dalam materi maupun bacaan. 10. Guru meminta setiap siswa untuk menyimpulkan teks cerita yang telah mereka baca dan dengarkan. 11. Guru meminta siswa untuk menuliskan kembali cerita fabel yang telah mereka 	65 Menit

	<p>baca.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan cerita yang telah mereka tulis.</p>	
Penutup	<p>1. Guru menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru memberikan tugas kepada siswa membaca 1-2 teks fabel di rumah.</p> <p>5. Guru mengajak semua siswa untuk mengucapkan salam dan membaca doa untuk menutup pembelajaran.</p>	12 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian:

- a. Sikap : -
- b. Pengetahuan : -
- c. Keterampilan : Kinerja

2. Bentuk Instrumen:

- a. Sikap : -
- b. Pengetahuan : -
- c. Keterampilan : Lembar unjuk Kinerja

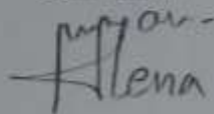
<p>Refleksi Guru</p>

Catatan Guru:

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Bonto Bahari, 21 Juni 2021

Guru Kelas

Mahdalena Aryanti, S.Pd.

Mahasiswa

Elma Yunita

NIM. 1747041008

Mengetahui,

Kepala UPT-SPF SDN 160 Tarampang

Sitti Hafiah, K. S.Pd.

NIP. 19660602 198803 2 016

Lampiran 1.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Konvensional

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang****Kelas/ Semester : II (Dua)/ II (Dua)****Tema : 7. Kebersamaan****Sub Tema : 4. Kebersamaan di Tempat Wisata****Pembelajaran : 1****Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit****A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk	3.8.1 Mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari dongeng binatang. 3.8.2 Menyimpulkan informasi yang diperoleh dari dongeng binatang secara

kesenangan.	lisan.
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sika hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	4.8.1 Melakukan proses pembacaan dongeng binatang. 4.8.2 Melatih keterampilan berbicara dengan menyimpulkan dongeng binatang. 4.8.3 Mengembangkan teks dongeng binatang yang telah diketahui.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari dongeng binatang dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyimpulkan informasi yang diperoleh dari dongeng binatang secara lisan dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat melakukan proses pembacaan dongeng binatang dengan baik.
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat melatih keterampilan berbicara dengan menyimpulkan dongeng binatang dengan baik.
5. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengembangkan teks dongeng binatang yang telah diketahui dengan baik.

D. MATERI POKOK

Cerita Fabel

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: Saintifik

Model : Konvensional

Metode : Ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks Cerita

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Kelas 2: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2
2. Buku Pedoman Siswa Kelas 2: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak semua siswa untuk mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar. 2. Guru melakukan absensi dan mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai fabel. 2. Guru mempersilahkan siswa jika ingin mencatat apa yang guru sampaikan. 3. Guru membacakan teks fabel yang tersedia 4. Guru meminta siswa untuk menceritakan secara singkat cerita fabel yang telah guru baca. 5. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat dalam buku. 6. Guru mempersilahkan siswa bertanya mengenai apa yang siswa belum pahami. 	65 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah dan mempelajari materi selanjutnya. 2. Guru mengajak semua siswa untuk mengucapkan salam dan membaca doa untuk menutup pembelajaran. 	13 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian:

- a. Sikap : -
- b. Pengetahuan : -
- c. Keterampilan : Kinerja

2. Bentuk Instrumen:

- a. Sikap : -
- b. Pengetahuan : -
- c. Keterampilan : Lembar unjuk Kinerja

Refleksi Guru


Catatan Guru:

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Bonto Bahari, 14 Juni 2021

Guru Kelas

Mahasiswa


Kasmirawati, S.Pd
Elma Yunita

NIM. 1747041008

Mengetahui,

Kepala UPT-SPF SDN 160 Tarampang

Siti Hajjah K, S.Pd

NIP. 19660602 198803 2 016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II (Dua)/ II (Dua)

Tema : 7. Kebersamaan

Sub Tema : 4. Kebersamaan di Tempat Wisata

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari dongeng binatang. 3.8.2 Menyimpulkan informasi yang diperoleh dari dongeng binatang secara lisan.
4.8 Menceritakan kembali teks	4.8.1 Melakukan proses pembacaan

dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sika hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	dongeng binatang. 4.8.2 Melatih keterampilan berbicara dengan menyimpulkan dongeng binatang. 4.8.3 Mengembangkan teks dongeng binatang yang telah diketahui.
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari dongeng binatang dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyimpulkan informasi yang diperoleh dari dongeng binatang secara lisan dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat melakukan proses pembacaan dongeng binatang dengan baik.
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat melatih keterampilan berbicara dengan menyimpulkan dongeng binatang dengan baik.
5. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengembangkan teks dongeng binatang yang telah diketahui dengan baik.

D. MATERI POKOK

Cerita Fabel

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: Saintifik

Model : Konvensional

Metode : Ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks Cerita

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Kelas 2: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2
2. Buku Pedoman Siswa Kelas 2: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak semua siswa untuk mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar. 2. Guru melakukan absensi dan mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai fabel. 2. Guru mempersilahkan siswa jika ingin mencatat apa yang guru sampaikan. 3. Guru membacakan teks fabel yang tersedia 4. Guru meminta siswa untuk menceritakan secara singkat cerita fabel yang telah guru baca. 5. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat dalam buku. 6. Guru mempersilahkan siswa bertanya mengenai apa yang siswa belum pahami. 	65 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah dan mempelajari materi selanjutnya. 2. Guru mengajak semua siswa untuk mengucapkan salam dan membaca doa untuk menutup pembelajaran. 	14 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian:

- a. Sikap : -
- b. Pengetahuan : -
- c. Keterampilan : Kinerja

2. Bentuk Instrumen:

- a. Sikap : -
- b. Pengetahuan : -
- c. Keterampilan : Lembar unjuk Kinerja

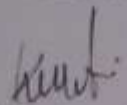
Refleksi Guru

Catatan Guru:

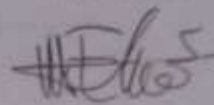
1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Bonto Bahari, 18 Juni 2021

Guru Kelas

Kasmirawati, S.Pd

Mahasiswa

Elma Yunita

NIM. 1747041008

Mengetahui,

Kepala UPT-SPF SDN 160 Tarampang

Siti Hadiyah K. S.Pd

NIP. 19660602 198803 2 016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II (Dua)/ II (Dua)

Tema : 7. Kebersamaan

Sub Tema : 4. Kebersamaan di Tempat Wisata

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Mengidentifikasi informasi yang dipeoleh dari dongeng binatang. 3.8.2 Menyimpulkan informasi yang diperoleh dari dongeng binatang secara lisan.
4.8 Menceritakan kembali teks	4.8.1 Melakukan proses pembacaan

dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sika hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	dongeng binatang. 4.8.2 Melatih keterampilan berbicara dengan menyimpulkan dongeng binatang. 4.8.3 Mengembangkan teks dongeng binatang yang telah diketahui.
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari dongeng binatang dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyimpulkan informasi yang diperoleh dari dongeng binatang secara lisan dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat melakukan proses pembacaan dongeng binatang dengan baik.
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat melatih keterampilan berbicara dengan menyimpulkan dongeng binatang dengan baik.
5. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengembangkan teks dongeng binatang yang telah diketahui dengan baik.

D. MATERI POKOK

Cerita Fabel

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: Saintifik

Model : Konvensional

Metode : Ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

Teks Cerita

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Kelas 2: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2
2. Buku Pedoman Siswa Kelas 2: Keselamatan di Rumah dan Perjalanan Kelas 2

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak semua siswa untuk mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar. 2. Guru melakukan absensi dan mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai fabel. 2. Guru mempersilahkan siswa jika ingin mencatat apa yang guru sampaikan. 3. Guru membacakan teks fabel yang tersedia 4. Guru meminta siswa untuk menceritakan secara singkat cerita fabel yang telah guru baca. 5. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat dalam buku. 6. Guru mempersilahkan siswa bertanya mengenai apa yang siswa belum pahami. 	65 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah dan mempelajari materi selanjutnya. 2. Guru mengajak semua siswa untuk mengucapkan salam dan membaca doa untuk menutup pembelajaran. 	15 menit

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian:

- a. Sikap : -
- b. Pengetahuan : -
- c. Keterampilan : Kinerja

2. Bentuk Instrumen:

- a. Sikap : -
- b. Pengetahuan : -
- c. Keterampilan : Lembar unjuk Kinerja

Refleksi Guru

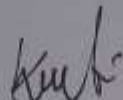
Catatan Guru:

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Bonto Bahari, 22 Juni 2021

Guru Kelas

Mahasiswa

Kasmirawati, S.PdElma Yunita

NIM. 1747041008

Mengetahui,

Kepala UPT-SPF SDN 160 Tarampang

Sitti Hafiah, K. S.Pd

NIP. 19660602 198803 2 016

Lampiran 1.6 Kisi-kisi Lembar Penilaian *Pre-test & Post-test***KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK****Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang****Tema/Sub Tema : 7 (Kebersamaan)/ 4 (Kebersamaan di Tempat Wisata)****Kelas/ Semester : II/ II****Hari/ Tanggal :****Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit****A. KOMPETENSI INTI**

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Materi Pelajaran	Indikator Soal	Tingkat Ranah	Bentuk Tes	Nomor soal
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sika hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	1. Melalui teks, siswa dapat melakukan proses pembacaan dongeng binatang dengan baik.	Dongeng binatang (fabel)	1. Melakukan proses membaca teks dongeng binatang (fabel) dengan baik.	P2	Tes Perbuatan	1
	2. Melalui Tanya jawab, siswa dapat melatih keterampilan berbicara dengan menyimpulkan		2. Melatih keterampilan berbicara dengan cara menyimpulkan teks dongeng binatang yang telah dibaca dan didengar sebelumnya.	P2		2

	<p>dongeng binatang dengan baik.</p> <p>3. Melalui penugasan, siswa dapat mengembangkan teks dongeng binatang yang telah diketahui dengan baik.</p>		<p>3. Mengembangkan teks dongeng binatang (fabel) yang mungkin diketahui.</p>	P4		3
--	---	--	---	----	--	---

Lampiran 1.7 Lembar Penilaian *Pre-test & Post-test*

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II/ II

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa :

Kode Kelas : E/K

1. Bacalah teks dibawah ini!

SEMUT DAN MERPATI

Oleh: Aesop



Pada suatu hari, seekor semut tengah kehausan. Ia berjalan gontai di dalam hutan hingga akhirnya tiba di tepi sungai. Semut pun menjulurkan badannya yang mungil ke arah air untuk minum. Tapi malang, tak sengaja dia malah tercebur! Semut lalu hanyut terbawa arus. Dengan panik, Semut berteriak. "Tolong! Tolong! Tolong aku!" Tapi tidak ada yang mendengar teriakannya.

Semut mencoba berteriak lebih kencang. Namun tetap saja, tidak ada yang datang menolongnya. Ketika semut kecil itu hampir tenggelam, seekor merpati yang bertengger di ranting pohon melihatnya. Merpati segera menarik sehelai daun lantas menjatuhkannya ke sungai. Tepat di dekat Semut. Dengan sisa-sisa tenaganya, semut naik ke atas daun sehingga dia bisa mengapung dengan selamat ke tepi sungai. Dia kelelahan tapi sangat senang dan bersyukur karena Merpati telah menyelamatkannya.

Beberapa hari kemudian, seorang pemburu burung datang ke hutan. Ia melihat Merpati bertengger di pohon. Tanpa disadari oleh Merpati, pemburu itu bersiap menembaknya. Namun beruntung, Semut ada di sekitar situ dan melihat apa yang terjadi. Dia pun berlari sekuat tenaga menghampiri si pemburu dan menggigit tangannya kuat-kuat. Pemburu burung itu berteriak kesakitan. Tak hanya senapannya lepas dari tangan, suaranya membuat Merpati tahu ada bahaya tengah mengancamnya. Merpati pun segera terbang menjauh. Berkat semut, ia selamat. Merpati dan semut kemudian menjadi sahabat.

- 2. Simpulkanlah cerita tersebut secara lisan sesuai dengan apa yang anda baca dan dengarkan!**

- 3. Tulislah sebuah teks dongeng secara singkat yang mungkin pernah anda dengar sebelumnya!**

Lampiran 1.8. Rubrik Penilaian Tes Kinerja Literasi Bahasa Indonesia

RUBRIK PENILAIAN TES KINERJA LITERASI BAHASA INDONESIA

No	Indikator	Keterangan	Skor
1	Menyimak	Apabila siswa memahami teks bacaan, tepat, dan cerita berkaitan dengan baik	4
		Apabila siswa memahami teks bacaan, tepat, dan cerita berkaitan dengan cukup baik	3
		Apabila siswa memahami teks bacaan, tepat, dan cerita berkaitan dengan kurang baik	2
		Apabila siswa memahami teks bacaan, tepat, dan cerita berkaitan dengan tidak baik	1
2	Berbicara	Apabila siswa melafalkan kata, memilih kosa kata, dan menggunakan tata bahasa yang tepat.	4
		Apabila siswa melafalkan kata, memilih kosa kata, dan menggunakan tata bahasa yang cukup tepat.	3
		Apabila siswa melafalkan kata, memilih kosa kata, dan menggunakan tata bahasa yang kurang tepat.	2
		Apabila siswa melafalkan kata, memilih kosa kata, dan menggunakan tata bahasa yang tidak tepat.	1
3	Membaca	Apabila ketepatan pengucapan, tanda baca, dan kelancaran membaca siswa baik	4
		Apabila ketepatan pengucapan, tanda baca, dan kelancaran membaca siswa cukup baik	3
		Apabila ketepatan pengucapan, tanda baca, dan kelancaran membaca siswa kurang baik	2
		Apabila ketepatan pengucapan, tanda baca, dan kelancaran membaca siswa tidak baik	1
4	Menulis	Apabila isi konten, tata bahasa, ketepatan eja dan tanda, serta kerapihan tulisan siswa bagus	4
		Apabila isi konten, tata bahasa, ketepatan eja dan tanda, serta kerapihan tulisan siswa cukup bagus	3
		Apabila isi konten, tata bahasa, ketepatan eja dan tanda, serta kerapihan tulisan siswa kurang bagus	2
		Apabila isi konten, tata bahasa, ketepatan eja dan tanda, serta kerapihan tulisan siswa tidak bagus	1

Lampiran 2
Data dan Hasil Analisis Data Penelitian

Lampiran 2.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran

Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran**Whole Language Tipe Reading Aloud**

(Pertemuan 1)

Sekolah : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II/II

Nama : Elma Yunita

Nama Observer : Mahdalena Arganti, S.Pd

Petunjuk pengisian:

1. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan anda saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk aspek kegiatan yang diamati.
3. Jika terdapat catatan penting pada setiap aspek kegiatan silahkan tuliskan pada kolom keterangan

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Mempersiapkan perangkat pembelajaran.	✓		
2	Mempersiapkan teks fabel yang akan dibaca.	✓		
3	Membuka pembelajaran dengan membimbing siswa mengucapkan salam dan membaca doa.	✓		
4	Mengecek kehadiran siswa.	✓		
5	Membiasakan siswa untuk membaca 5 menit sebelum belajar.		✓	
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓	
7	Memaparkan rencana kegiatan pembelajaran.		✓	
8	Melakukan apersepsi.		✓	
9	Menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu fabel	✓		
10	Membagikan teks fabel yang akan dibacakan.	✓		
11	Membimbing siswa untuk membaca teks fabel yang telah dibagikan secara bergantian dengan keras.	✓		

12	Dapat mengontrol/ mengkondisikan kelas dengan baik.		✓	
13	Memberhentikan bacaan untuk menjelaskan arti dari poin-poin tertentu yang telah dibacakan oleh siswa.	✓		
14	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	.	✓	
15	Meminta siswa untuk menyimpulkan cerita yang telah mereka baca dan dengarkan.	✓		
16	Meminta siswa untuk menuliskan sebuah cerita fabel yang mungkin mereka ketahui.	✓		
17	Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		✓	
18	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.		✓	
19	Memberikan penugasan berupa membaca cerita fabel.	✓		
20	Membimbing siswa membaca doa setelah belajar dan mengucapkan salam.	✓		

Tarampang, 11 Juni 2021

Observer

Mahdalena
 Mahdalena Aryanti, S. Pd...

**Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran
Whole Language Tipe Reading Aloud**

(Pertemuan 2)

Sekolah : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II/II

Nama : Elra Yunita

Nama Observer : Mahdalena Aryanti, S-pd

Petunjuk pengisian:

1. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan anda saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk aspek kegiatan yang diamati.
3. Jika terdapat catatan penting pada setiap aspek kegiatan silahkan tuliskan pada kolom keterangan

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Mempersiapkan perangkat pembelajaran.	√		
2	Mempersiapkan teks fabel yang akan dibaca.	√		
3	Membuka pembelajaran dengan membimbing siswa mengucapkan salam dan membaca doa.	√		
4	Mengecek kehadiran siswa.	√		
5	Membiasakan siswa untuk membaca 5 menit sebelum belajar.	√		
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran.		√	
7	Memaparkan rencana kegiatan pembelajaran.		√	
8	Melakukan apersepsi.	√		
9	Menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu fabel	√		
10	Membagikan teks fabel yang akan dibacakan.	√		
11	Membimbing siswa untuk membaca teks fabel yang telah dibagikan secara bergantian dengan keras.	√		

12	Dapat mengontrol/ mengkondisikan kelas dengan baik.	✓		
13	Memberhentikan bacaan untuk menjelaskan arti dari poin-poin tertentu yang telah dibacakan oleh siswa.	✓		
14	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.		✓	
15	Meminta siswa untuk menyimpulkan cerita yang telah mereka baca dan dengarkan.	✓		
16	Meminta siswa untuk menuliskan sebuah cerita fabel yang mungkin mereka ketahui.	✓		
17	Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.		✓	
18	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.		✓	
19	Memberikan penugasan berupa membaca cerita fabel.	✓		
20	Membimbing siswa membaca doa setelah belajar dan mengucapkan salam.	✓		

Tarampang, 15 Juni 2021

Observer

Maryana
Alena

Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran

Whole Language Tipe Reading Aloud

(Pertemuan 3)

Sekolah : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II/II

Nama : Elma Yunita

Nama Observer : Mahdalena Aryanthi, S. Pd

Petunjuk pengisian:

1. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini berdasarkan pengamatan anda saat pelaksanaan pembelajaran.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk aspek kegiatan yang diamati.
3. Jika terdapat catatan penting pada setiap aspek kegiatan silahkan tuliskan pada kolom keterangan

No	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Mempersiapkan perangkat pembelajaran.	✓		
2	Mempersiapkan teks fabel yang akan dibaca.	✓		
3	Membuka pembelajaran dengan membimbing siswa mengucapkan salam dan membaca doa.	✓		
4	Mengecek kehadiran siswa.	✓		
5	Membiasakan siswa untuk membaca 5 menit sebelum belajar.	✓		
6	Menyampaikan tujuan pembelajaran.			
7	Memaparkan rencana kegiatan pembelajaran.		✓	
8	Melakukan apersepsi.	✓		
9	Menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu fabel	✓		
10	Membagikan teks fabel yang akan dibacakan.	✓		
11	Membimbing siswa untuk membaca teks fabel yang telah dibagikan secara bergantian dengan keras.	✓		

12	Dapat mengontrol/ mengkondisikan kelas dengan baik.		✓	
13	Memberhentikan bacaan untuk menjelaskan arti dari poin-poin tertentu yang telah dibacakan oleh siswa.	✓		
14	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami.	✓		
15	Meminta siswa untuk menyimpulkan cerita yang telah mereka baca dan dengarkan.	✓		
16	Meminta siswa untuk menuliskan sebuah cerita fabel yang mungkin mereka ketahui.	✓		
17	Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.	✓		
18	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.		✓	
19	Memberikan penugasan berupa membaca cerita fabel.	✓		
20	Membimbing siswa membaca doa setelah belajar dan mengucapkan salam.	✓		

Tarambang, 21 Juni 2021

Observer

Mabdalena
 ..Mabdalena Aryantri, S.Pd....

Lampiran 2.2 Hasil *Pre-test & Post-test***Instrumen Penilaian Psikomotorik**

Kelas/ Semester : II/II

Kode Kelas : Eksperimen (Pre-test)

Hari/ Tanggal : Selasa, 8 Juni 2021

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diukur				Jumlah Skor	Rata-rata	Nilai
		Mendengarkan	Berbicara	Membaca	Menulis			
1	Alfan Tri Anugrah	2	2	1	1	6	1,5	37,5
2	Alfaida	3	2	2	2	9	2,25	56,25
3	Audi Akbar	2	2	2	1	7	1,75	43,75
4	Asra Angraeni Putri	1	2	2	2	7	1,75	43,75
5	Azzar	2	2	2	2	8	2	50
6	Faiz Zulfadli	2	2	2	1	7	1,75	43,75
7	Ibrahim Pratama Risel	2	2	2	2	8	2	50
8	Iibal Adrianto	2	1	2	2	7	1,75	43,75
9	Nisam Agus Saputra	2	2	3	3	10	2,5	60,25
10	Nurul Inayah Zaenal	2	2	3	2	9	2,25	56,25
11	Rasti	2	2	2	2	8	2	50
12	Reski Adrianto	2	2	2	2	8	2	50
13	Sakma	2	2	3	3	10	2,5	60,25
14	Zarlana	2	2	1	1	6	1,5	37,5
Jumlah Skor		28	27	29	26	110	27,5	683

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maks}} \times 100$$

Instrumen Penilaian Psikomotorik

Kelas/ Semester : II/II

Tipe Kelas : Eksperimen (Post-test)

Tgl/Tanggal : Jumat, 25 Juni 2021

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diukur				Jumlah Skor	Rata-rata	Nilai
		Mendengarkan	Berbicara	Membaca	Menulis			
1	Alfan Tri Anugrah	3	3	2	3	11	2,75	68,75
2	Alfanda	3	3	3	3	12	3	75
3	Aidil Akbar	2	3	2	3	10	2,5	60,25
4	Astra Angraeni Putri	3	3	3	4	13	3,25	81,25
5	Azrar	4	3	4	4	15	3,75	93,75
6	Fairz Zulfadli	4	3	3	3	13	3,25	81,25
7	Ibrahim Pratama Risel	3	4	4	2	13	3,25	81,25
8	Ikbal Adrianto	4	3	4	3	14	3,5	87,5
9	Nisam Agus Soputra	4	4	4	3	15	3,75	93,75
10	Nurul Inayah Zaenal	4	3	4	3	14	3,5	87,5
11	Rasti	4	4	3	3	14	3,5	87,5
12	Resti Adrianto	3	4	3	3	13	3,25	81,25
13	Sakira	4	4	4	3	15	3,75	93,75
14	Zarliana	3	3	2	3	11	2,75	68,75
Jumlah Skor		48	47	45	43	183	45,75	1141,5

Skor max : 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maks}} \times 100$$

Instrumen Penilaian Psikomotorik

Kelas/ Semester : II/II

Kode Kelas : Kontrol (Pre-test)

Hari/ Tanggal : Selasa, 8 Juni 2021

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diukur				Jumlah Skor	Rata-rata	Nilai
		Mendengarkan	Berbicara	Membaca	Menulis			
1	Abi Saputra	2	3	2	2	9	2,25	56,25
2	Afril	2	2	1	1	6	1,5	37,5
3	Azil Maulana Shadiq	2	3	2	2	9	2,25	56,25
4	Fikal Saputra	2	2	2	2	8	2	50
5	M. Akbar Asobia	2	2	1	2	7	1,75	43,75
6	Muh. Ari	2	2	2	1	7	1,75	43,75
7	Muh. Ibnu Alf	2	2	2	2	8	2	50
8	Muh. Syariful	2	3	2	2	9	2,25	56,25
9	Nasrul Erfandi	2	2	1	1	6	1,5	37,5
10	Rangga Saputra Hastin	2	2	2	1	7	1,75	43,75
11	Rehan	2	3	1	2	8	2	50
12	Sima	1	2	1	2	6	1,5	37,5
13	Resti Ramadhani	2	2	2	1	7	1,75	43,75
14	Ananda Putri S	2	3	2	1	8	2	50
Jumlah Skor		27	33	23	22	105	24,25	656,25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maks}} \times 100$$

Instrumen Penilaian Psikomotorik

Kelas/ Semester : II/II

Kode Kelas : Kontrol (Post -test)

Hari/ Tanggal : Jumat, 25 Juni 2021

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diukur				Jumlah Skor	Rata-rata	Nilai
		Mendengarkan	Berbicara	Membaca	Menulis			
1	Abi Saputra	3	3	2	2	10	2,5	60,25
2	April	2	2	1	1	6	1,5	37,5
3	Aqil Maulana Shadiq	2	3	2	2	9	2,25	56,25
4	Fikal Saputra	3	3	1	2	9	2,25	56,25
5	M. Akbar Arabia	2	2	1	1	6	1,5	37,5
6	Muh. Aril	2	2	2	1	7	1,75	43,75
7	Muh. Ibnu Aliq	2	2	2	2	8	2	50
8	Muh. Syaiful	2	2	2	2	8	2	50
9	Nasrul Irfandi	2	2	1	1	6	1,5	37,5
10	Rangga Saputra Hastin	2	2	2	2	8	2	50
11	Rehan	2	2	2	1	7	1,75	43,75
12	Sima	2	2	2	1	7	1,75	43,75
13	Reski Ramadhan	2	2	3	1	8	2	50
14	Ananda Putri S	2	2	2	1	7	1,75	43,75
Jumlah Skor		30	31	25	20	106	26,5	660,25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maks}} \times 100$$

Statistics

		Pre test kelas eksperimen	Post test kelas eksperimen
N	Valid	14	14
	Missing	14	14
Mean		48.79	81.54
Median		50.00	81.25
Mode		44 ^a	81
Range		22	34
Minimum		38	60
Maximum		60	94
Sum		683	1142

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 2.4 Analisis Deskriptif Kelas Kontrol

Statistics

		Pre-test kelas kontrol	Post-test kelas kontrol
N	Valid	14	14
	Missing	14	14
Mean		46.88	47.13
Median		46.88	47.00
Mode		44 ^a	50
Range		19	23
Minimum		38	38
Maximum		56	60
Sum		656	660

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 2.5 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Statistic	Shapiro-Wilk	
			df	Sig.
Pre test kelas eksperimen dan kontrol	1	.922	14	.233
	2	.888	14	.075
Post test kelas eksperimen dan kontrol	1	.916	14	.190
	2	.922	14	.232

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 2.6 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre test kelas eksperimen dan kontrol	Based on Mean	.046	1	26	.831
	Based on Median	.007	1	26	.933
	Based on Median and with adjusted df	.007	1	23.468	.933
	Based on trimmed mean	.047	1	26	.830
Post test kelas eksperimen dan kontrol	Based on Mean	.819	1	26	.374
	Based on Median	.770	1	26	.388
	Based on Median and with adjusted df	.770	1	20.525	.390
	Based on trimmed mean	.902	1	26	.351

Lampiran 2.7 Uji Hipotesis (Uji Regresi)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	601.994	1	601.994	9.317	.010 ^b
	Residual	775.363	12	64.614		
	Total	1377.357	13			

- a. Dependent Variable: Post test kelas eksperimen
 b. Predictors: (Constant), Pre test kelas eksperimen

Lampiran 2.8 Uji Hipotesis (Uji t)

Independent Samples Test

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pre test	Equal variances assumed	.704	26	.488
	Equal variances not assumed	.704	25.755	.488
Post test	Equal variances assumed	10.239	26	.000
	Equal variances not assumed	10.239	23.304	.000

Lampiran 3
Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 3.1 Pemeroleh Nilai Terendah dan Tertinggi *Pre-test* Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II/ II

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa : Alfan

Kode Kelas : 0K

Bacalah teks dibawah ini!

SEMUT DAN MERPATI
Oleh: Aesop



Pada suatu hari, seekor semut tengah kehausan. Ia berjalan gontai di dalam hutan hingga akhirnya tiba di tepi sungai. Semut pun menjulurkan badannya yang mungil ke arah air untuk minum. Tapi malang, tak sengaja dia malah terceburl! Semut lalu hanyut terbawa arus. Dengan panik, Semut berteriak. "Tolong! Tolong! Tolong aku!" Tapi tidak ada yang mendengar teriaknya.

Semut mencoba berteriak lebih kencang. Namun tetap saja, tidak ada yang datang menolongnya. Ketika semut kecil itu hampir tenggelam, seekor merpati yang bertengger di ranting pohon melihatnya. Merpati segera menarik sehelai daun lantas menjatuhkannya ke sungai. Tepat di dekat Semut. Dengan sisa-sisa tenaganya, semut naik ke atas daun sehingga dia bisa mengapung dengan selamat ke tepi sungai. Dia kelelahan tapi sangat senang dan bersyukur karena Merpati telah menyelamatkannya.

Beberapa hari kemudian, seorang pemburu burung datang ke hutan. Ia melihat Merpati bertengger di pohon. Tanpa disadari oleh Merpati, pemburu itu bersiap menembaknya. Namun beruntung, Semut ada di sekitar situ dan melihat apa yang terjadi. Dia pun berfari sekuat tenaga menghampiri si pemburu dan menggigit tangannya kuat-kuat. Pemburu burung itu berteriak kesakitan. Tak hanya senapannya lepas dari tangan, suaranya membuat Merpati tahu ada bahaya tengah mengancamnya. Merpati pun segera terbang menjauh. Berkat semut, ia selamat. Merpati dan semut kemudian menjadi sahabat.

Simpulkanlah cerita tersebut sesuai dengan apa yang anda baca dan dengarkan!

Tuliskan sebuah teks dongeng secara singkat yang mungkin pernah anda dengar sebelumnya!

9

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II/ II

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa : Sakina

Kode Kelas : EK

Bacalah teks dibawah ini!

SEMUT DAN MERPATI
Oleh: Aesop



Pada suatu hari, seekor semut tengah kehausan. Ia berjalan gontai di dalam hutan hingga akhirnya tiba di tepi sungai. Semut pun menjulurkan badannya yang mungil ke arah air untuk minum. Tapi malang, tak sengaja dia malah tercebur! Semut lalu hanyut terbawa arus. Dengan panik, Semut berteriak. "Tolong! Tolong! Tolong aku!" Tapi tidak ada yang mendengar teriaknya.

Semut mencoba berteriak lebih kencang, Namun tetap saja, tidak ada yang datang menolongnya. Ketika semut kecil itu hampir tenggelam, seekor merpati yang bertengger di ranting pohon melihatnya. Merpati segera menarik sehelai daun lantas menjatuhkannya ke sungai. Tepat di dekat Semut. Dengan sisa-sisa tenaganya, semut naik ke atas daun sehingga dia bisa mengapung dengan selamat ke tepi sungai. Dia kelelahan tapi sangat senang dan bersyukur karena Merpati telah menyelamatkannya.

Beberapa hari kemudian, seorang pemburu burung datang ke hutan. Ia melihat Merpati bertengger di pohon. Tanpa disadari oleh Merpati, pemburu itu bersiap menembaknya. Namun beruntung, Semut ada di sekitar situ dan melihat apa yang terjadi. Dia pun berlari sekuat tenaga menghampiri si pemburu dan menggigit tangannya kuat-kuat. Pemburu burung itu berteriak kesakitan. Tak hanya senapannya lepas dari tangan, suaranya membuat Merpati tahu ada bahaya tengah mengancamnya. Merpati pun seger . terbang menjauh. Berkat semut, ia selamat. Merpati dan semut kemudian menjadi sahabat.

Simpulkanlah cerita tersebut sesuai dengan apa yang anda baca dan dengarkan!

Tuliskan sebuah teks dongeng secara singkat yang mungkin pernah anda dengar sebelumnya!

Semut terbakar arus sungai yang sangat deras semut hanyut kesana-kemari
namun ia berusaha untuk tetap menyangkut kepalanya agar tidak terselam pegang
Jatinku aku akan menariku semut laba-laba

Lampiran 3.2 Pemeroleh Nilai Terendah dan Tertinggi *Post-test* Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II/ II

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa : *Leli*

Kode Kelas : **EK**

Bacalah teks dibawah ini!

SEMUT DAN MERPATI Oleh: Aesop



Pada suatu hari, seekor semut tengah kehausan. Ia berjalan gontai di dalam hutan hingga akhirnya tiba di tepi sungai. Semut pun menjulurkan badannya yang mungil ke arah air untuk minum. Tapi malang, tak sengaja dia malah tercebur! Semut lalu hanyut terbawa arus. Dengan panik, Semut berteriak. "Tolong! Tolong! Tolong aku!" Tapi tidak ada yang mendengar teriaknya.

Semut mencoba berteriak lebih kencang. Namun tetap saja, tidak ada yang datang menolongnya. Ketika semut kecil itu hampir tenggelam, seekor merpati yang bertengger di ranting pohon melihatnya. Merpati segera menarik sehelai daun lantas menjatuhkannya ke sungai. Tepat di dekat Semut. Dengan sisa-sisa tenaganya, semut naik ke atas daun sehingga dia bisa mengapung dengan selamat ke tepi sungai. Dia kelelahan tapi sangat senang dan bersyukur karena Merpati telah menyelamatkannya.

Beberapa hari kemudian, seorang pemburu burung datang ke hutan. Ia melihat Merpati bertengger di pohon. Tanpa disadari oleh Merpati, pemburu itu bersiap menembaknya. Namun beruntung, Semut ada di sekitar situ dan melihat apa yang terjadi. Dia pun berlari sekuat tenaga menghampiri si pemburu dan menggigit tangannya kuat-kuat. Pemburu burung itu berteriak kesakitan. Tak hanya senapannya lepas dari tangan, suaranya membuat Merpati tahu ada bahaya tengah mengancamnya. Merpati pun segera terbang menjauh. Berkat semut, ia selamat. Merpati dan semut kemudian menjadi sahabat.

Simpulkanlah cerita tersebut sesuai dengan apa yang anda baca dan dengarkan!

Tuliskan sebuah teks dongeng secara singkat yang mungkin pernah anda dengar sebelumnya!

*ada si unta terkubur lemas di tengah padang gurun.
padang gurun yang kelapang dan panas membuatnya kehausan.*

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II/ II

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa : AZRAN

Kode Kelas : 01K

Bacalah teks dibawah ini!

SEMUT DAN MERPATI

Oleh: Aesop



Pada suatu hari, seekor semut tengah kehausan. Ia berjalan gontai di dalam hutan hingga akhirnya tiba di tepi sungai. Semut pun menjulurkan badannya yang mungil ke arah air untuk minum. Tapi malang, tak sengaja dia malah tercebur! Semut lalu hanyut terbawa arus. Dengan panik, Semut berteriak. "Tolong! Tolong! Tolong aku!" Tapi tidak ada yang mendengar teriakannya.

Semut mencoba berteriak lebih kencang. Namun tetap saja, tidak ada yang datang menolongnya. Ketika semut kecil itu hampir tenggelam, seekor merpati yang bertengger di ranting pohon melihatnya. Merpati segera menarik sehelai daun lantas menjatuhkannya ke sungai. Tepat di dekat Semut. Dengan sisa-sisa tenaganya, semut naik ke atas daun sehingga dia bisa mengapung dengan selamat ke tepi sungai. Dia kelelahan tapi sangat senang dan bersyukur karena Merpati telah menyelamatkannya.

Beberapa hari kemudian, seorang pemburu burung datang ke hutan. Ia melihat Merpati bertengger di pohon. Tanpa disadari oleh Merpati, pemburu itu bersiap menembaknya. Namun beruntung, Semut ada di sekitar situ dan melihat apa yang terjadi. Dia pun berlari sekuat tenaga menghampiri si pemburu dan menggigit tangannya kuat-kuat. Pemburu burung itu berteriak kesakitan. Tak hanya senapannya lepas dari tangan, suaranya membuat Merpati tahu ada bahaya tengah mengancamnya. Merpati pun segera terbang menjauh. Berkat semut, ia selamat. Merpati dan semut kemudian menjadi sahabat.

Simpulkanlah cerita tersebut sesuai dengan apa yang anda baca dan dengarkan!

Tuliskan sebuah teks dongeng secara singkat yang mungkin pernah anda dengar sebelumnya!

Di suatu perkebunan hiduplah seekor kelinci bernama Geti
Geti tinggal bersama adiknya Lili
datanglah sekelompok tikus tadah ke perkebunan itu
mereka membuat lubang di mana-mana
Li lihatlah perkebunan ini penuh lubang
sejak kehadiran tikus tanah ucap Geti
iya kak bagaimana kalau kakak menegur mereka
Lili

Lampiran 3.3 Pemeroleh Nilai Terendah dan Tertinggi *Pre-test* Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang
 Kelas/ Semester : II/ II
 Hari/ Tanggal :
 Nama Siswa : N A S R L
 Kode Kelas : E (K)

Bacalah teks dibawah ini!

SEMUT DAN MERPATI
 Oleh: Aesop



Pada suatu hari, seekor semut tengah kehausan. Ia berjalan gontai di dalam hutan hingga akhirnya tiba di tepi sungai. Semut pun menjulurkan badannya yang mungil ke arah air untuk minum. Tapi malang, tak sengaja dia malah terecebur! Semut lalu hanyut terbawa arus. Dengan panik, Semut berteriak. "Tolong! Tolong! Tolong aku!" Tapi tidak ada yang mendengar teriakannya.

Semut mencoba berteriak lebih kencang. Namun tetap saja, tidak ada yang datang menolongnya. Ketika semut kecil itu hampir tenggelam, seekor merpati yang bertengger di ranting pohon melihatnya. Merpati segera menarik sehelai daun lantas menjatuhkannya ke sungai. Tepat di dekat Semut. Dengan sisa-sisa tenaganya, semut naik ke atas daun sehingga dia bisa mengapung dengan selamat ke tepi sungai. Dia kelelahan tapi sangat senang dan bersyukur karena Merpati telah menyelamatkannya.

Beberapa hari kemudian, seorang pemburu burung datang ke hutan. Ia melihat Merpati bertengger di pohon. Tanpa disadari oleh Merpati, pemburu itu berstap menembaknya. Namun beruntung, Semut ada di sekitar situ dan melihat apa yang terjadi. Dia pun berlari sekuat tenaga menghampiri si pemburu dan menggigit tangannya kuat-kuat. Pemburu burung itu berteriak kesakitan. Tak hanya senapannya lepas dari tangan, suaranya membuat Merpati tahu ada bahaya tengah mengancamnya. Merpati pun segera terbang menjauh. Berkat semut, ia selamat. Merpati dan semut kemudian menjadi sahabat.

Simpulkanlah cerita tersebut sesuai dengan apa yang anda baca dan dengarkan!

Tuliskan sebuah teks dongeng secara singkat yang mungkin pernah anda dengar sebelumnya!

semut terpejam bus sunbi yono

sbmabblpgrbs

semut terpejam
 kesab-kbmun iebvsgpntvktbempkebmndng
 kebelanxepprttdtengbberlbmpgmpgdtjnu
 kubku
 mndrik, mus pmut tbniafiod-lab

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II/ II

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa : IFUL

Kode Kelas : E(K)

Bacalah teks dibawah ini!

SEMUT DAN MERPATI

Oleh: Aesop



Pada suatu hari, seekor semut tengah kehausan. Ia berjalan gontai di dalam hutan hingga akhirnya tiba di tepi sungai. Semut pun menjulurkan badannya yang mungil ke arah air untuk minum. Tapi malang, tak sengaja dia malah terecebur! Semut lalu hanyut terbawa arus. Dengan panik, Semut berteriak. "Tolong! Tolong! Tolong aku!" Tapi tidak ada yang mendengar teriaknya.

Semut mencoba berteriak lebih kencang. Namun tetap saja, tidak ada yang datang menolongnya. Ketika semut kecil itu hampir tenggelam, seekor merpati yang bertengger di ranting pohon melihatnya. Merpati segera menarik sehelai daun lantas menjatuhkannya ke sungai. Tepat di dekat Semut. Dengan sisa-sisa tenaganya, semut naik ke atas daun sehingga dia bisa mengapung dengan selamat ke tepi sungai. Dia kelelahan tapi sangat senang dan bersyukur karena Merpati telah menyelamatkannya.

Beberapa hari kemudian, seorang pemburu burung datang ke hutan. Ia melihat Merpati bertengger di pohon. Tanpa disadari oleh Merpati, pemburu itu bersiap menembaknya. Namun beruntung. Semut ada di sekitar situ dan melihat apa yang terjadi. Dia pun berlari sekuat tenaga menghampiri si pemburu dan menggigit tangannya kuat-kuat. Pemburu burung itu berteriak kesakitan. Tak hanya senapannya lepas dari tangan, suaranya membuat Merpati tahu ada bahaya tengah mengancamnya. Merpati pun segera terbang menjauh. Berkat semut, ia selamat. Merpati dan semut kemudian menjadi sahabat.

Tuliskan sebuah teks dongeng secara singkat yang mungkin pernah anda dengar sebelumnya!

semua erobawarussunboi nong ya n b san bat d pros. semut
 an yul
 kesana-kemari namun ia berusahant ketetop menbanbrot
 kepalanya abarbiaokt enbbelam. "sebangjaitn bku raku akan
 menatikmu. semut teriak 1000-1000"

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang
 Kelas/ Semester : II/ II
 Hari/ Tanggal :
 Nama Siswa : WASRL
 Kode Kelas : EIK

Bacalah teks dibawah ini!

SEMUT DAN MERPATI
 Oleh: Acaop



Pada suatu hari, seekor semut tengah kehausan. Ia berjalan gontai di dalam hutan hingga akhirnya tiba di tepi sungai. Semut pun menjulurkan badannya yang mungil ke arah air untuk minum. Tapi malang, tak sengaja dia malah terecebur! Semut lalu hanyut terbawa arus. Dengan panik, Semut berteriak. "Tolong! Tolong! Tolong aku!" Tapi tidak ada yang mendengar teriakannya.

Semut mencoba berteriak lebih kencang. Namun tetap saja, tidak ada yang datang menolongnya. Ketika semut kecil itu hampir tenggelam, seekor merpati yang bertengger di ranting pohon melihatnya. Merpati segera menarik sehelai daun lantas menjatuhkannya ke sungai. Tepat di dekat Semut. Dengan sisa-sisa tenaganya, semut naik ke atas daun sehingga dia bisa mengapung dengan selamat ke tepi sungai. Dia kelelahan tapi sangat senang dan bersyukur karena Merpati telah menyelamatkannya.

Beberapa hari kemudian, seorang pemburu burung datang ke hutan. Ia melihat Merpati bertengger di pohon. Tanpa disadari oleh Merpati, pemburu itu bersiap menembaknya. Namun beruntung, Semut ada di sekitar situ dan melihat apa yang terjadi. Dia pun berlari sekuat tenaga menghampiri si pemburu dan menggigit tangannya kuat-kuat. Pemburu burung itu berteriak kesakitan. Tak hanya senapannya lepas dari tangan, suaranya membuat Merpati tahu ada bahaya tengah mengancamnya. Merpati pun segera terbang menjauh. Berkat semut, ia selamat. Merpati dan semut kemudian menjadi sahabat.

Simpulkanlah cerita tersebut sesuai dengan apa yang anda baca dan dengarkan!

Tuliskan sebuah teks dongeng secara singkat yang mungkin pernah anda dengar sebelumnya!

Satuan Pendidikan : UPT SPF SDN 160 Tarampang

Kelas/ Semester : II/ II

Hari/ Tanggal :

Nama Siswa : ~~Abi~~ ~~Abi~~ Abi

Kode Kelas : E/K

Bacalah teks dibawah ini!

SEMUT DAN MERPATI

Oleh: Aesop



Pada suatu hari, seekor semut tengah kehausan. Ia berjalan gontai di dalam hutan hingga akhirnya tiba di tepi sungai. Semut pun menjulurkan badannya yang mungil ke arah air untuk minum. Tapi malang, tak sengaja dia malah tercebur! Semut lalu hanyut terbawa arus. Dengan panik, Semut berteriak. "Tolong! Tolong! Tolong aku!" Tapi tidak ada yang mendengar teriaknya.

Semut mencoba berteriak lebih kencang. Namun tetap saja, tidak ada yang datang menolongnya. Ketika semut kecil itu hampir tenggelam, seekor merpati yang bertengger di ranting pohon melihatnya. Merpati segera menarik sehelai daun lantas menjatuhkannya ke sungai. Tepat di dekat Semut. Dengan sisa-sisa tenaganya, semut naik ke atas daun sehingga dia bisa mengapung dengan selamat ke tepi sungai. Dia kelelahan tapi sangat senang dan bersyukur karena Merpati telah menyelamatkannya.

Beberapa hari kemudian, seorang pemburu burung datang ke hutan. Ia melihat Merpati bertengger di pohon. Tanpa disadari oleh Merpati, pemburu itu bersiap menembaknya. Namun beruntung, Semut ada di sekitar situ dan melihat apa yang terjadi. Dia pun berlari sekuat tenaga menghampiri si pemburu dan menggigit tangannya kuat-kuat. Pemburu burung itu berteriak kesakitan. Tak hanya senapannya lepas dari tangan, suaranya membuat Merpati tahu ada bahaya tengah mengancamnya. Merpati pun segera terbang menjauh. Berkat semut, ia selamat. Merpati dan semut kemudian menjadi sahabat.

Tuliskan sebuah teks dongeng secara singkat yang mungkin pernah anda dengar sebelumnya!

persahabatan antara dan dan di suatu perkebunan hidup

Lampiran 3.4 Dokumentasi lainnya

*Pre-test***Pertemuan 1 Kelas Eksperimen**



Pertemuan 1 Kelas Kontrol



Pertemuan 2 Kelas Eksperimen



Pertemuan 2 Kelas Kontrol



Pertemuan 3 Kelas Eksperimen



Pertemuan 3 Kelas Kontrol



Post-test



Lainnya

Lampiran 4
Persuratan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Alamat : Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate I Makassar
 Telepon : 0411.853076 — 0411.584457 Laman : www.unm.ac.id

Hal : Pengajuan Judul Skripsi

Kepada Yth :

Bapak Ketua PRODI PGSD FIP UNM

Makassar

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elma Yunita
 Nim : 1747041008
 Kelas : M6.1
 Program : PGSD S1
 Prodi : PGSD MAKASSAR FIPUNM

Telah memenuhi persyaratan untuk menyusun skripsi sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi Program S1 PGSD FIP UNM.

Schubungan dengan itu, di bawah ini diajukan 3 (tiga) judul untuk dipertimbangkan dan dipersetujui satu diantaranya, yaitu :

1. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas 5 di UPT SPF SDN 160 Tarampang.
2. Pengaruh model pembelajaran *Reading Alound* dan motivasi siswa terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas 2 di UPT SPF SDN 160 Tarampang.
3. Pengaruh model pembelajaran online terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas 2 di UPT SPF SDN 160 Tarampang pada masa pandemi Covid-19.

Demikian surat pengajuan ini, atas perhatian/persetujuan bapak diucapkan banyak terima kasih.

Makassar, 7 Januari 2020

Dosen Pembimbing

Dr. Andi Makkasau, M.Si
 NIP.196507151993031003

Mahasiswa

Elma Yunita
 NIM. 1747041008

Mengetahui,
 Ketua PRODI PGSD FIP UNM

Muhammad Irfan, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19800805 200501 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222 Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: www.unm.ac.id

Nomor : 004/UN36.4.6/KM/2021
Hal : Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi
Yth : Wakil Dekan I Bidang Akademik
Fakultas Ilmu Pendidikan UNM

Dengan hormat, sehubungan dengan kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa, maka diperlukan pembimbing yang mendampingi dan mengarahkannya terutama dalam rangka penguasaan aspek permasalahan dan metodologi. Untuk itu Bapak berkenaan memberi izin kepada :

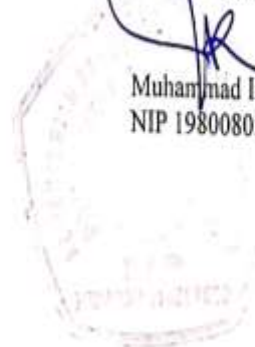
1. Dr. Andi Makkasau, M.Si.
2. Siti Raihan, S.Pd., M.Pd.

Masing-masing menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Elma Yunita
NIM : 1747041008
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh model pembelajaran Whole Language tipe Reading Alound dan motivasi siswa terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 di UPT SPF SDN 160Tarampang

Makassar, 19 Februari 2021
Ketua Program Studi

(Signature)
Muhammad Irfan, S.Pd.M.Pd.
NIP 198008052005011002





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 1560/UN36.4/LT/2021 23 Februari 2021
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth : 1. Dr. Andi Makkasau, M.Si
2. Siti Raihan, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan surat usulan Ketua Jurusan/ Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus Makassar, Nomor : 084/UN36.4.6/KM/2021, tanggal 19 Februari 2021, tentang pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa Program Sarjana (S1), kami menugaskan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a	N I M	Jur/ Prodi	Judul Skripsi
Elma Yunita	1747041008	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus Makassar	<i>Pengaruh Model Pembelajaran Whole Language Tipe Reading Aloud dan Motivasi Siswa terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2 di UPT SPF SDN 160 Tarampang</i>

Harapan kami semoga pembimbingan ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mustafa, M.Si

NIP 196605251992031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Jalan: Tamalate 1 Tidung, Makassar KP. 90222
 Telepon: 884457, Fax: (0411) 884457
 Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jumat tanggal 07 Mei 2021 Jam 13.00 – selesai telah diadakan Seminar Proposal Program Strata Satu bagi mahasiswa:

Nama : Elma Yunita
 N I M : 1747041008
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar - (S1)
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan judul proposal sebagai berikut:

"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Whole Language Tipe Reading Aloud Cerita Fabel Terhadap Literasi Bahasa Siswa Kelas II SD"

Dihadapan panitia Seminar Hasil yang terdiri dari:

- | | |
|------------------|--|
| 1. Pimpinan | : Dr. Hj. Rohana, M.Pd |
| 2. Pembimbing I | : Dr. Andi Makkasau, M.Si |
| 3. Pembimbing II | : Siti Railhan, S.Pd., M.Pd |
| 4. Penguji I | : Dr. Muh. Faisal, M.Pd |
| 5. Penguji II | : Bhakti Prima Findiga H., S.Pd., M.Pd |

Hasil seminar diputuskan (lingkari huruf di depan alternatif keputusan yang ada sebagai berikut)

1. Karya proposal dapat dilanjutkan tanpa perbaikan.
2. Karya proposal dapat dilanjutkan dengan perbaikan sesuai saran tim penguji.
3. Karya proposal tidak dapat dilanjutkan.

Makassar, 07 Mei 2021
 An. Rosalia Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Makassar,
 An. Rosalia Salam, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 196203101987032002
 FIP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax: (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>, E-mail: fip@unm.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Pada hari ini Rabu tanggal 08 September 2021 Jam 14:30-16:00 telah diadakan Ujian Hasil Program Strata Satu bagi mahasiswa:

Nama : Elma Yunita
NIM : 1747041008
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan judul skripsi sebagai berikut:

"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Whole Language Tipe Reading Aloud Cerita Fabel terhadap Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD"

Dihadapan panitia Seminar Hasil yang terdiri dari:

- | | | |
|----------------------------|--|---|
| 1. Pimpinan Fakultas | : Dr. H. Ansar, M.Si | () |
| 2. Pimpinan Jurusan/ Prodi | : Hamzah Pagarra, S.Kom., M.Pd | () |
| 3. Pembimbing I | : Dr. Andi Makkasau, M.Si | () |
| 4. Pembimbing II | : Siti Raihan, S.Pd., M.Pd | () |
| 5. Penguji I | : Dr. Muh. Faisal, M.Pd | () |
| 6. Penguji II | : Bhakti Prima Findiga H., S.Pd., M.Pd | () |

Hasil seminar diputuskan (lingkari huruf di depan alternatif keputusan yang ada sebagai berikut)

- Karya Skripsi dapat dilanjutkan tanpa perbaikan
 Karya Skripsi dilanjutkan dengan perbaikan sesuai saran tim penguji
 Karya Skripsi tidak dapat dilanjutkan/ Penelitian ulang

Nilai Hasil Seminar diputuskan sebagai berikut : 3,79 ()

Makassar, 08 September 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik



Catatan:

Dibuat dua rangkap dan setelah selesai Seminar, masing-masing rangkap dikirim ke Jurusan/ Prodi/ UPP PGSD dan satu rangkap menjadi dokumen sistem untuk kutipan akhir skripsi.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan. Tamalate 1 Tidorung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Larow: <http://dig.unm.ac.id>, E-mail: fp@unm.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI





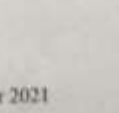
Pada hari ini Senin, tanggal 11 Oktober 2021, Jam 09.00-10.30 telah diadakan Ujian Skripsi Program Strata Satu bagi mahasiswa:

Nama : **Elma Yunita**
NIM : 1747041008
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan judul skripsi sebagai berikut:

"Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Whole Language Tipe Reading Aloud Cerita Fabel terhadap Literasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD"

Dihadapan panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari:


- | | | |
|----------------------------|---------------------------------------|---|
| 1. Pimpinan Fakultas | : Dr. H. Ansar, M.Si | () |
| 2. Pimpinan Jurusan/ Prodi | : Hamzah Pagarra, S.Kom., M.Pd | () |
| 3. Pembimbing I | : Dr. Andi Makkasau, M.Si | () |
| 4. Pembimbing II | : Siti Raihan, S.Pd., M.Pd | () |
| 5. Penguji I | : Dr. Muh. Faisal, M.Pd | () |
| 6. Penguji II | : Bhakti Prima Findiga H, S.Pd., M.Pd | () |

Hasil ujian diputuskan sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------------------|---------|-----------|
| 1. Nilai Skripsi | : | (.....) |
| 2. Hasil Ujian Ulang | : | (.....) |
| 3. Lulus dengan nilai Yudisium | : | (.....) |

Makassar, 11 Oktober 2021

Wakil Dekan Bidang
Akademik,


Dr. Mustafa, M.Si

NIP 196605251992031002

Catatan:

- Dibuat dua rangkai, dan setelah selesai ujian, satu rangkai dikirim kembali untuk Biro Administrasi Akademik dan Kesehatan/ Sistem Informasi Universitas Negeri Makassar bersama dengan lampiran-lampirannya untuk penyelesaian ijazah.
- Terlampir 1 (satu) contoh Skripsi untuk kelengkapan penerbitan ijazah.



**LABORATORIUM MATEMATIKA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN
NO: 052/LABMAT.PGSD/UNM/V/2021**

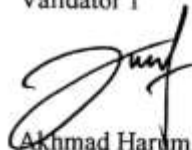
Tim Validator Laboratorium Matematika Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar telah memvalidasi instrument atas peneliti:

Nama : Elma Yunita
Nim : 1747041008
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama, instrument penelitian tersebut telah memenuhi, validasi konstruk dan validasi isi, Untuk keperluan penelitian yang berjudul: *"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Whole Language Tipe Reading Aloud Cerita Fabel Terhadap Literasi Bahasa Siswa Kelas II SD"*.

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Validator 1



Akhmad Harum, S.Pd., M.Pd
NIP. 199105032020121012

Makassar, 31 Mei 2021

Validator 2



Marwah Densi, S. Pd., M. Pd
NIDN. 0906028502

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Matematika PGSD FIP UNM



Drs. Latri, S.Pd., M.Pd
NIP. 19620630-198703 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan : Tamalate 1 Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon : 884457, Fax (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil telaah oleh pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada hari Jum'at, 7 Mei 2021 maka usulan penelitian untuk saudara :

Nama : Elma Yunita
NIM : 1747041008
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar - (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Whole Language Tipe Reading Aloud Cerita Fabel Terhadap Literasi Bahasa Siswa Kelas II SD.

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usul/saran pembahas utama dan para peserta seminar maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahap selanjutnya.

Makassar, 25 Mei 2021

Disetujui oleh :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Dr. Andi Makkasan, M.Si
NIP. 19650715 199303 1 003

Pembimbing II

Siti Raihan, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930525 201903 2 027



Mengetahui
Dekan Bidang Akademik

Dr. Mustafa, M. Si
NIP. 19660525 199203 1 002

Disahkan Oleh :
Ketua Program Studi PGSD



Dr. Siti Raihan, S.Pd., M. Pd
NIP. 19930525 201903 2 027



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan: Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

Nomor : 2947/UN36.4/LT/2021 31 Mei 2021

Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**
Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sulawesi Selatan

Di –
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Elma Yunita**
NIM : 1747041008
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Whole Language Tipe Reading Aloud Cerita Fabel terhadap Literasi Bahasa Siswa Kelas II SD**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Mustafa, M.Si

NIP 196605251992031002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 15280/S.01/PTSP/2021
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
 Bupati Bulukumba

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 2947/UN36.4/LT/2021 tanggal 31 Mei 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ELMA YUNITA
 Nomor Pokok : 1747041008
 Program Studi : PGSD
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WHOLE LANGUAGE TIPE READING ALOUD CERITA FABEL TERHADAP LITERASI BAHASA SISWA KELAS II SD "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Juni s/d 31 Juli 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian. Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *barcode*.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 02 Juni 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADIN SAS. M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
 1. Pembantu Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;
 2. Peninggal

SIMAP PTSP 02-06-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231





PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Dr. Sutomo No. 4 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511

Bulukumba, 04 Juni 2021

Nomor : 070/366/Kesbangpol/VI/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Yth. Kepada
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kab Bulukumba
di-
Jalan Kenari No 13 Bulukumba

Berdasarkan Surat Gubernur Sulawesi Selatan Nomor : 15280/S.01/PTSP/2021 tanggal 02 Juni 2021 Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara (i) bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : ELMA YUNITA
Tempat/Tgl Lahir : Tanah Beru, 30-05-1999
No.Pokok : 174741008
Program Studi/Prodi : Pgsd
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi UNM
Alamat : Jl. Tamalate I Tidung Makassar
Hp. 081 251 193 137
Email : elmayunita.30tb@gmail.com

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan SD Negeri 160 Tarampang Bonto Bahari Kab. Bulukumba dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul:

" PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WHOLE LANGUAGE TIPE READING ALOUD CERITA FABEL TERHADAP LITERASI BAHASA SISWA KELAS II SD "

S e l a m a Tmt 07 Juni s/d 31 Juli 2021
Pengikut/Ang. Team : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Keterangan Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.

KEPALA KANTOR
AHMAD ARFAN, SIP, MT
Pangkat : Pembina Tk. I
:19721212 199202 1 001

Tembusan :

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. FKPD Kab. Bulukumba
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP di Makassar
4. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 04 Juni 2021

Nomor : 0305/DPMTSP/VI/2021
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 2. Kepala SDN 160 Tarampang Bonto Bahari
 Masing – Masing
 Di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/366/Kesbangpol/VI/2021 tanggal 04 Juni 2021 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini

Nama : **ELMA YUNITA**
 Nomor Pokok : **174741008**
 Program Studi : **PGSD**
 Institusi : **UNIV. NEGERI MAKASSAR**
 Alamat : **JL. TAMALATE 1 TIDUNG MAKASSAR**

Bermaksud melakukan Penelitian di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan SD Negeri 160 Tarampang Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba dalam rangka Penyusunan SKRIPSI dengan judul **"PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WHOLE LANGUAGE TIPE READING ALOUD CERITA FABEL TERHADAP LITERASI BAHASA SISWA KELAS II SD"** yang akan berlangsung pada tanggal 07 Juni s/d 31 Juli 2021.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang bertakpada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktuyang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Dra. H. R. Krg. **SUGINNA**
 Pangkat Pembina Utama Muda
 NIP. 19610702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
UPT SPF SDN 160 TARAMPANG
 Alamat: Tarampang, Kel. Tanahlemo, Kec. Bontobahari
 Kode Pos : 92571



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 0490/421-2/SD-160/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SPF SDN 160 Tarampang, Kelurahan Tanahlemo, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba menerangkan bahwa:

Nama	: Elma Yunita
NIM	: 1747041008
Program Studi	: PGSD
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Makassar

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dan pengambilan data di UPT SPF SDN 160 Tarampang, Kelurahan Tanahlemo, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyusunan SKRIPSI sebagai penyelesaian studi di UNM yang bersangkutan dengan judul penelitian:

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Whole Language Tipe Reading Aloud* Cerita Fabel Terhadap Literasi Bahasa Siswa Kelas II SD.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Tarampang, 31 Juli 2021
 Kepala UPT SPF SDN 160 Tarampang

 Sitti Hafiah, K.S.Pd
 NIP. 19660602 198803 2 016

Lampiran 5
Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Elma Yunita, lahir di Tanahberu 30 Mei 1999 lahir dari pasangan Bapak Alm. H. Mahmuddin dan Ibu Mahdalena Aryanti, S.Pd. Ibu yang merupakan orang tua tunggal bekerja sebagai guru honorer. Memulai pendidikan di jenjang TK hingga menjadi alumni di salah satu Sekolah Menengah Atas yaitu SMAN 3 Bulukumba pada tahun 2017. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar melalui jalur SBMPTN pada tahun 2017 dan menjadikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai pendidikan yang ditempuh.